



INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA

55

*Dies Natalis*  
**ISI Surakarta**

"Inovasi Seni Menuju Indonesia Maju dan Berbudaya"

# LAPORAN REKTOR





# LAPORAN REKTOR







# KATA PENGANTAR

Assalaamu 'Alaikum Warohmatullohi  
Wabarokaatuh.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini, kita dapat merayakan Dies Natalis 55 tahun Institut Seni Indonesia Surakarta. Tema yang diambil pada Dies tahun ini adalah “Inovasi Seni Menuju Indonesia Maju dan Berbudaya”. Tema ini secara sadar dipilih sebagai refleksi dari hakikat pendirian ISI Surakarta, yakni sejak ASKI Surakarta pada tahun 1964, yang sekaligus merupakan penyemangat agar ISI Surakarta lebih maju lagi dan lebih berkontribusi bagi pemajuan kebudayaan Indonesia.

ISI Surakarta menegaskan komitmen perbaikan dan pengembangan diri melalui penetapan Peta Jalan Reformasi Birokrasi ISI Surakarta pada Maret 2017. Langkah strategis untuk mengimplementasikan penataan manajemen perubahan, penguatan sistem pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, penguatan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan peraturan perundang-undangan, dan peningkatan kualitas layanan publik. Beragam kebijakan diambil untuk melaksanakan Permenristekdikti No 17 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ISI Surakarta dan No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta ISI Surakarta. Pelaksanaan langkah strategis menuntut komitmen dan sinergi semua pihak, mulai dari pimpinan, unit kerja, pegawai, dan elemen lainnya.

Pimpinan harus memahami peran sentralnya sebagai agen maupun manajer perubahan. Yaitu menata ulang proses birokrasi untuk mengurangi tumpang tindih antar unit dan melakukan terobosan baru (*innovation breakthrough*) dengan langkah – langkah bertahap, konkret, penuh komitmen, dan realistis, didukung dengan berpikir di luar rutinitas (*out of the box*) dan perubahan paradigma (*business not as usual*).

Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi harus dijalankan atas dasar kebijakan yang bisa diakses dan dipahami oleh sivitas akademika maupun masyarakat, didukung indikator kinerja yang terukur, dan dijalankan dalam sistem pengendalian dan pengawasan internal maupun sistem penjaminan mutu internal yang memuat standar-standar perguruan tinggi yang ditetapkan. Dengan demikian, laporan kinerja ISI Surakarta dapat disajikan, diakses, dianalisis, dan dikritisi oleh segenap pihak secara terbuka. Kritik dan saran dari berbagai pihak merupakan unsur positif dalam mengevaluasi dan memperbaiki rencana pengembangan ISI Surakarta.

Dirgahayu Institut Seni Indonesia Surakarta !!!  
Wassalaamu 'alaikum Warohmatullohi  
Wabarokaatuh.

Surakarta, 15 Juli

Rektor,

Guntur



# **VISI & MISI**

## ISI SURAKARTA



# VISI

Menjadi perguruan tinggi seni berbasis kearifan budaya Nusantara yang berkelas dunia

## MISI

Melaksanakan pendidikan, penelitian dan/atau penciptaan, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya Nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan

# FAKTA SINGKAT

## DATA MAHASISWA



Jumlah Mahasiswa Aktif

**3.462**

Jumlah Lulusan

**5.224**

## PRESTASI MAHASISWA



Juara internasional

**12**

Juara regional

**7**

Juara nasional

**37**

## JUMLAH PRODI



Program Vokasi (D4)

**2**

Program Sarjana

**11**

Program Magister

**1**

Program Doktor

**1**

## DOSEN



Jumlah Dosen

**217**

Doktor

**40**

Profesor

**8**

Magister

**177**

## PERINGKAT



Webometric

**77**

(Nasional rank)

**5231**

(World rank)

4ICU

**95**

(Nasional rank)

**5327**

(World rank)

## REPUTASI



Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk pertunjukan wayang kulit lakon “Pandhawa Kumpul” dalam Hari Wayang Dunia 2018.







## POTENSI UNGGULAN

### Seni dan Ritual



*Umbul donga dalam 24 jam menari*

### HKI, Seni Budaya untuk Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat



*Seni untuk pembangunan jati diri bangsa: Pisau pamor*

### Preservasi, Konservasi, dan Aktualisasi Seni Budaya Nusantara



*Digitalisasi naskah kuno*

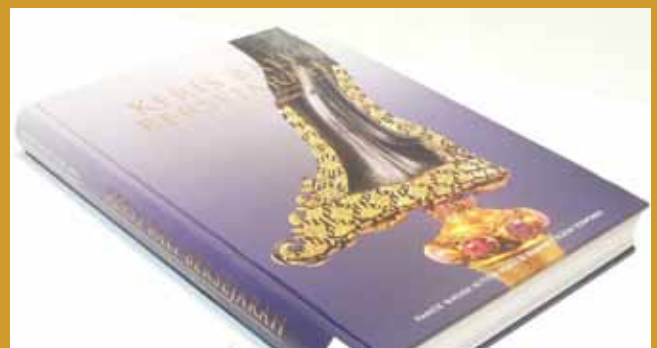


*Seni untuk pembangunan jati diri bangsa: Wayang garap baru*

### Pengetahuan Budaya Tradisional, dan Ekspresi Budaya Tradisional



*Reaktualisasi seni tradisi*



*Penulisan buku keris*

## Seni, Desain dan Teknologi Tepat Guna



*Inovasi Ranting untuk Mebel*



*Visiting Lecturer*

## Seni dan Budaya Kota



*Seni dan rupa kota*

## Seni dan Lingkungan



*Festival Fulan Fehan, Belu*



*Seni dan gaya hidup urban*

## Seni dan Disabilitas



*Mencipta bersama anak tuna netra*

## Diaspora Seni



*Kolaborasi seni internasional*

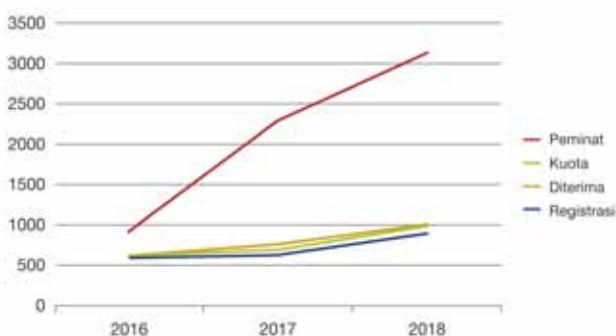
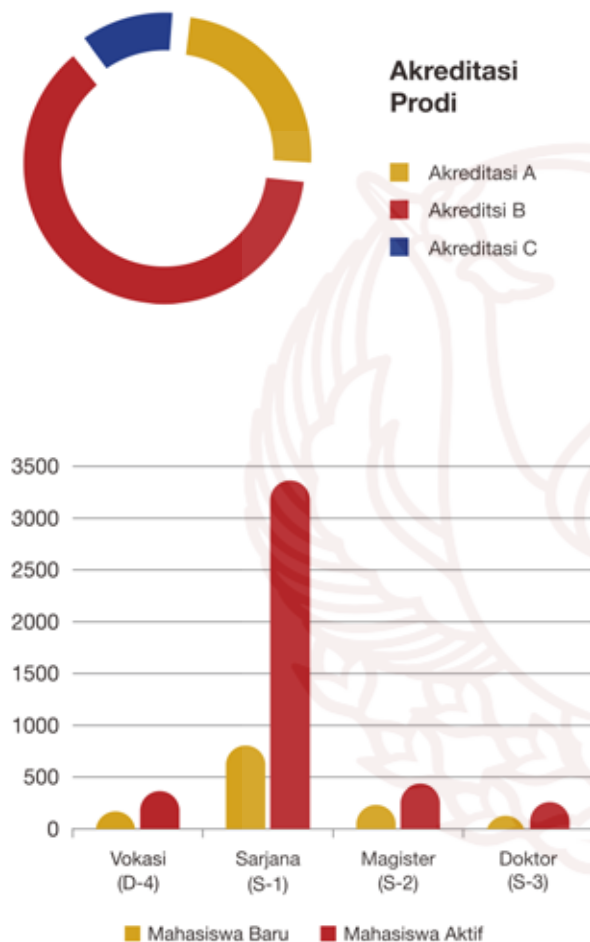


*Pemberdayaan penderita gangguan jiwa*



# BIDANG AKADEMIK

## PROFIL PROGRAM STUDI & MAHASISWA



ISI Surakarta memiliki dua fakultas dan 13 program studi Fakultas. Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) membawahi lima Jurusan/Program Studi S-I (Sarjana): 1) Seni Karawitan, 2) Seni Pedalangan, 3) Seni Tari, 4) Etnomusikologi, dan 5) Seni Teater. Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) membawahi delapan Jurusan/Program Studi S-I (Sarjana): 1) Kriya Seni, 2) Seni Rupa Murni, 3) Desain Interior, 4) Televisi dan Film, 5) Fotografi, 6) Desain Komunikasi Visual; dan D-4 (Sarjana Terapan): 7) Seni Batik, dan 8) Keris dan Senjata Tradisional. ISI Surakarta juga menyelenggarakan program pendidikan jenjang Magister dan Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni.

Dari 15 (lima belas) program studi tersebut, sudah 13 Prodi (87%) yang terakreditasi minimal B, dengan rincian: 4 Prodi terakreditasi A, 9 Prodi terakreditasi B, dan 2 Prodi terakreditasi C. Upaya untuk meningkatkan akreditasi tersebut terus digalakkan melalui pembentukan team task force, meningkatkan jumlah lulusan, mendorong dosen untuk mengusulkan kenaikan pangkat, memberikan dukungan dosen untuk melakukan penelitian dan PPM serta kerjasama dengan pusat penjaminan mutu.

Tahun 2017 Institut Seni Indonesia Surakarta melakukan penerimaan calon mahasiswa baru untuk pertama kalinya menggunakan jalur SBMPTN. Tahun 2018 Institut Seni Indonesia Surakarta mulai melakukan penerimaan calon mahasiswa baru melalui 3 jalur penerimaan yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri. Jumlah peminat meningkat sangat signifikan dari 2306 (2017) menjadi 3137 (2018), dan jumlah

yang diterima dan registrasi pun mengalami peningkatan 668 (2017) menjadi 912 (2018). Jalur rekrutmen dan jumlah kuota akan terus ditambah untuk mencapai *student body* yang ideal. Tahun akademik 2018 jumlah mahasiswa baru total 998 orang, dengan *student body* sejumlah 3462 mahasiswa aktif.

Mulai tahun 2019 ini, ISI Surakarta dipercaya oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT)

Kemenristekdikti menjadi penyelenggara Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) SBMPTN 2019 pada bulan April s.d Juli 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 8.226 orang. LTMPT merupakan satu-satunya lembaga penyelenggara tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia, dan juga bekerja sama dengan mitra sekolah meliputi SMAN 2 Surakarta, SMAN 3 Surakarta, dan SMAN 6 Surakarta. UTBK di ISI Surakarta dipusatkan di kampus II (FSRD) di Mojosongo.



Sospro di Kota Surakarta

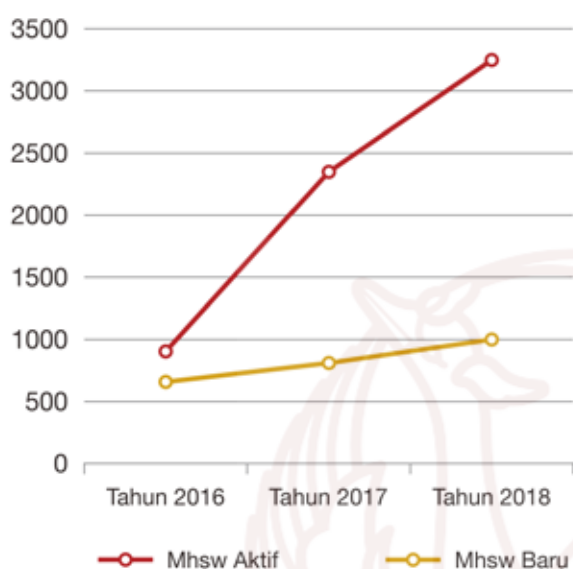


Sospro di Blitar, Jawa Timur



Sospro di Makassar, Sulawesi Selatan

## PENINGKATAN KUALITAS INPUT



ISI Surakarta telah melakukan perubahan mendasar dalam sistem rekrutmen mahasiswa. Untuk pertama kalinya, tahun 2018 ISI Surakarta bergabung dalam Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) Kemenristekdikti, yang menyelenggarakan tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia, dengan ikut menyelenggarakan SBMPTN. Di mana, sebelumnya sistem penerimaan mahasiswa baru sepenuhnya diselenggarakan secara mandiri oleh ISI Surakarta. Tahun 2019, ISI Surakarta menyempurnakan keikutsertaan dalam LTMP dengan ikut menyelenggarakan dua sekaligus yaitu SNMPTN dan SBMPTN. Adapun seleksi

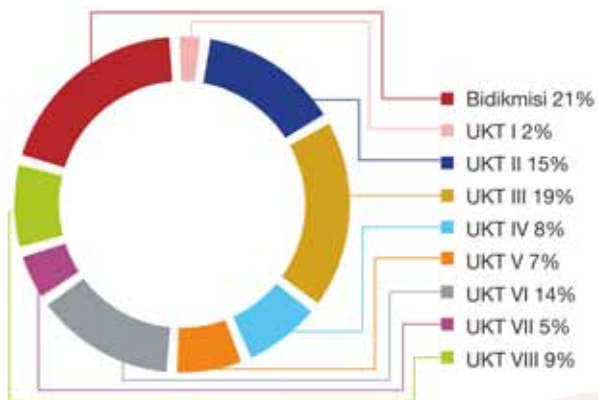
Mandiri tetap dilakukan di internal ISI Surakarta, sehingga saat ini ISI Surakarta menggunakan 3 jalur seleksi yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri.

Untuk mendukung keberhasilan penerimaan mahasiswa baru, ISI Surakarta telah melakukan Sosialisasi dan Promosi (Sospro) bagi pelajar SMA/SMK/MA dalam Expo Campus di berbagai kota/kabupaten, seperti Tegal, Blitar, Wonogiri, Magelang, Pacitan, dan Makassar. Selain Sospro dilakukan di berbagai daerah, Sospro juga dilakukan bagi sekolah yang melakukan kunjungan studi ke ISI Surakarta, seperti SMANUSA Gresik, SMAN 1 Batang, SMA Taruna Mandiri Pamulang, SMAN 1 Slogohimo, SMAN 1 Karanggede, SMAN 21 Surabaya, dan tiga SMAN dari Mojokerto (SMAN 1 Trawas, SMAN 1 Sooko, SMAN 1 Bangsal). Sospro dilakukan dengan target berupa keberhasilan seleksi jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri. Masing-masing jalur seleksi menggunakan komposisi penerimaan yaitu 20% jalur SNMPTN, 30% jalur SBMPTN, dan 30% jalur Mandiri.

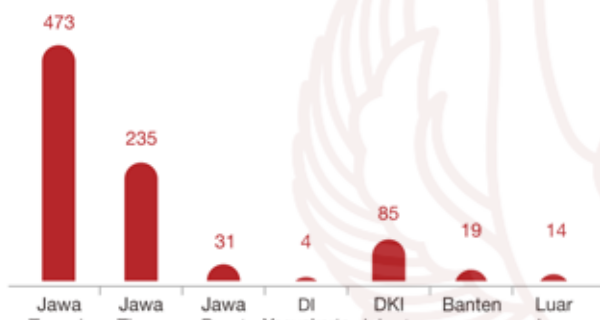
Perubahan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah peminat/pendaftar. Pada tahun 2016, peminat dan daya tampung mahasiswa baru ISI Surakarta masih rasio 1.5 : 1, meningkat menjadi di atas 3 : 1 pada tahun 2017 dan 2018. Hal ini akan meningkatkan kualitas input mahasiswa, di mana hanya mahasiswa yang memiliki kompetensi dan memenuhi persyaratan yang bisa diterima menjadi calon mahasiswa. Perbaikan kualitas input diyakini berkorelasi positif pada proses pembelajaran dan lulus tepat waktu.



## AKSES BAGI MASYARAKAT MISKIN



Asal Daerah Mahasiswa Baru 2018/2019



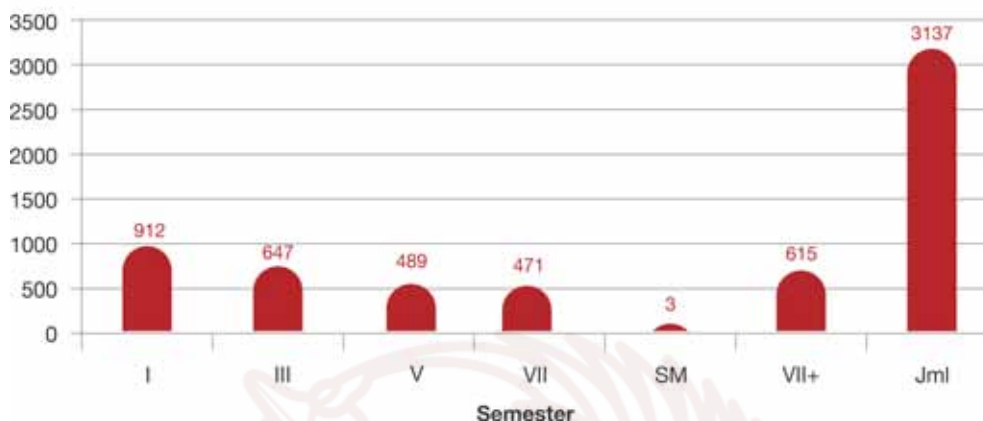
Institut Seni Indonesia Surakarta memberikan ruang yang luas bagi kalangan ekonomi lemah untuk memperoleh pendidikan tinggi bidang seni. Hal itu tampak dari besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) tahun akademik 2018/2019 yang Rp.1.000.000 ke bawah sebesar 18 persen dan beasiswa Bidikmisi sebesar 21 persen, sehingga total 39 persen mahasiswa ISI Surakarta berasal dari kalangan kurang mampu secara ekonomi. Mahasiswa dengan UKT ringan dan penerima Bidikmisi ditentukan melalui observasi lapangan oleh petugas untuk memeriksa kebenaran informasi tentang kondisi perekonomian keluarga yang bersangkutan.

Pemerataan akses pendidikan juga tampak dari asal daerah mahasiswa. Tahun akademik 2018-2019 mahasiswa berasal dari luar Provinsi Jawa Tengah menunjukkan jumlah yang tinggi, mahasiswa dengan asal daerah Jawa Timur sejumlah 235 orang dan luar Jawa 14 orang.

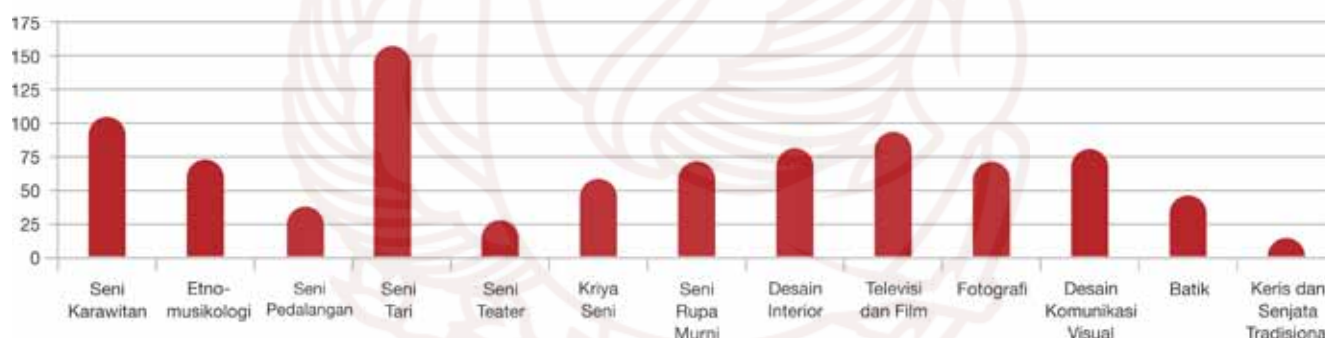


## SEBARAN MAHASISWA

Semester mahasiswa TA. 2018/2019



Mahasiswa baru registrasi 2018



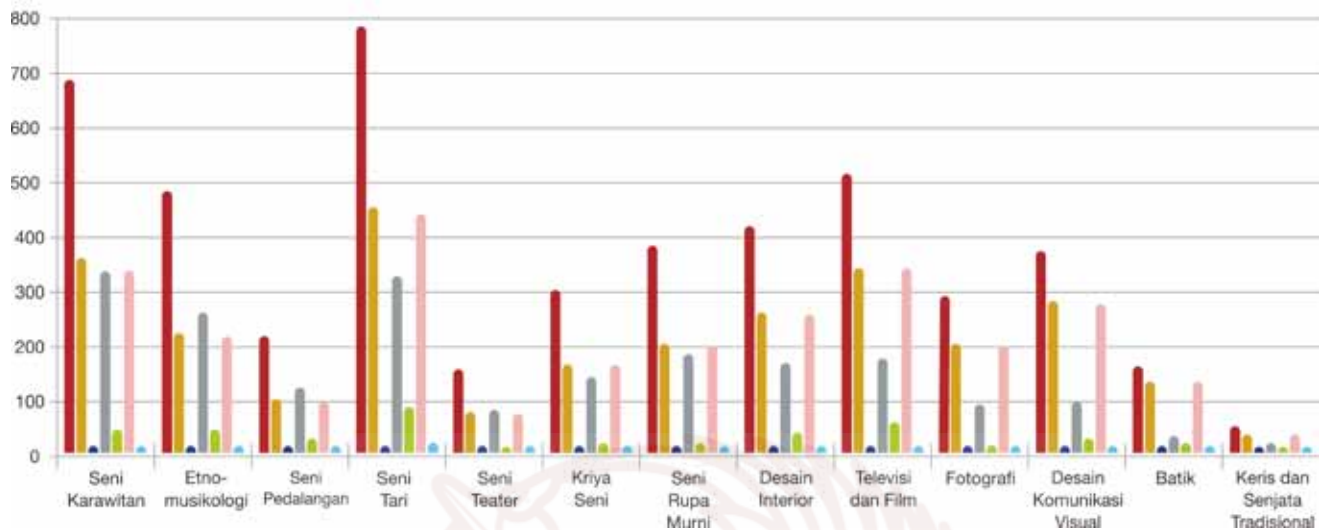
Masing-masing program studi memiliki karakteristik dan daya tarik berbeda di mata masyarakat, khususnya calon mahasiswa baru. Program studi DKV, Televisi dan Film, dan Desain Interior masih menjadi prodi terfavorit dalam rekrutmen calon mahasiswa baru tahun 2018.

Tahun 2018, dari 13 program studi studi D4/S1, tiga prodi yang memiliki jumlah mahasiswa baru terbanyak, yaitu seni tari, televisi dan film, dan seni karawitan, adapun prodi keris memiliki jumlah mahasiswa baru yang paling sedikit. Kuota masing-masing prodi disesuaikan dengan jumlah dosen, fasilitas pembelajaran yang ada, dan tingkat

kebutuhan masyarakat. Kedepan akan ditambah prodi baru khususnya program vokasi.

Distribusi perkembangan studi mahasiswa per semester, cukup beragam di masing-masing program studi. Tiga prodi yang memiliki mahasiswa di atas semester VIII terbesar, yaitu Televisi dan Film (100), DKV (92), dan Desain Interior (69). Tahun 2018, secara keseluruhan jumlah mahasiswa di atas semester VIII terbesar sejumlah 615 orang. Hal ini menjadi perlu segera ditangani di tingkat fakultas/prodi agar persentasi mahasiswa lulus tepat waktu bisa tercapai dengan baik.

Status mahasiswa semester genap 2018/2019



## INOVASI KURIKULUM

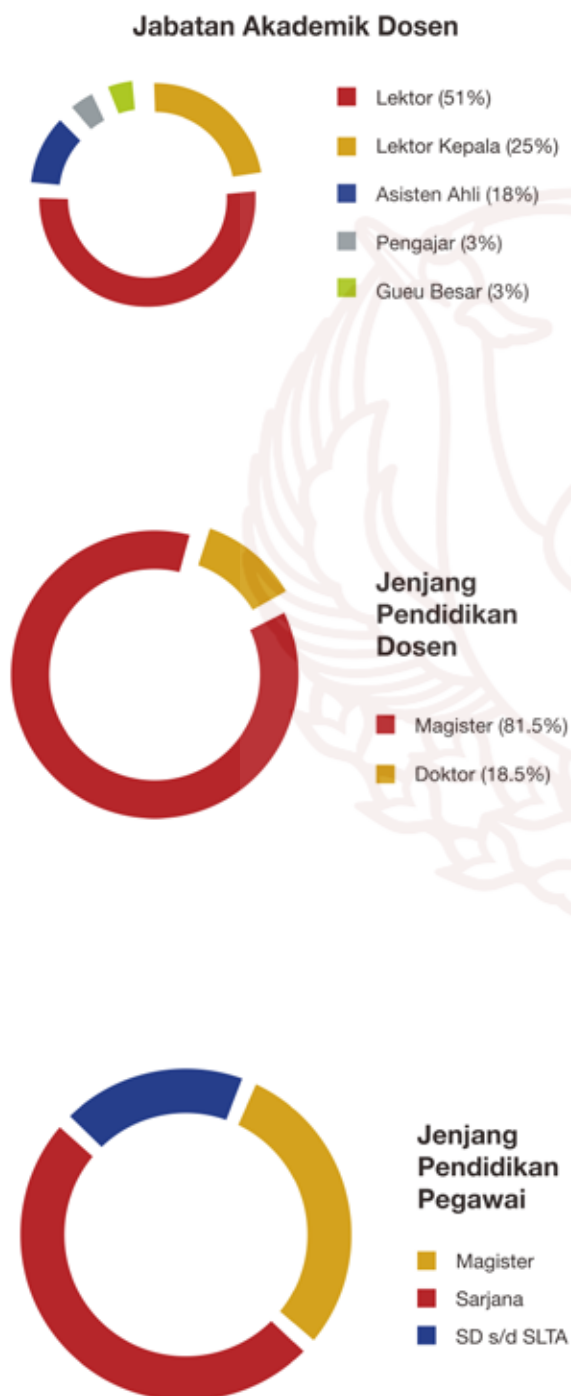
Tahun 2018 Institut Seni Indonesia Surakarta melalui Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) telah melakukan Rekonstruksi Kurikulum Program Studi sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) tahun 2014 dan kesetaraan level kualifikasinya mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga lulusan akan senantiasa berdaya saing. Kurikulum baru 2018 dilaksanakan pada tahun akademik 2018/2019 ini pada seluruh program meliputi : 2 program vokasi, 11 program sarjana, dan 2 program pascasarjana (magister dan doktor). Rekonstruksi kurikulum juga telah diberlakukan pada 3 program studi di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Sulawesi Selatan yang dirintis oleh ISI Surakarta. Selain itu, juga berhasil disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di keseluruhan program studi vokasi dan sarjana.

Kedua program tersebut dimaksudkan untuk : 1) Meningkatkan akuntabilitas fakultas/prodi; 2) Memberikan stimulus bagi dosen untuk merefleksikan tujuan dan intended outcomes dari suatu program studi; dan 4) Memberikan personal development planning bagi mahasiswa; serta 5) Melahirkan lulusan yang mampu menjawab tantangan dan permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kurikulum ini akan dievaluasi kembali pada lima tahun mendatang yakni pada tahun akademik 2024/2025. Khusus PDD ISBI Sulawesi Selatan telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada tanggal 13-15 Desember 2018.

Pengembangan program studi baru tengah dilakukan dengan penyusunan naskah akademik Prodi D-4 Tata Kelola Seni dan S-1 Intermedia. Juga, sedang dilaksanakan Tracer Study untuk persiapan pendirian Prodi D-4 Musik Industri.



## PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA



Pembelajaran ISI Surakarta didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 417 orang, yang terdiri dari 211 dosen dan 206 tenaga kependidikan. Masing-masing memiliki fungsi dan tugas pokok sesuai dengan Statuta, OTK, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kualifikasi pendidikan dosen rata-rata memiliki derajat pendidikan S2, S3, dan sebagian sudah bergelar Guru Besar. Tenaga kependidikan rata-rata berkualifikasi S1 dan beberapa telah S2. Kompetensi dosen pendukung kualitas pembelajaran yang baik salah satunya adalah kualifikasi jabatan akademik dosen. Jumlah Lektor meningkat dari 95 (2018) menjadi 107 (2019) orang, sedangkan jumlah dosen berkualifikasi Pengajar tinggal 6 orang. Adapun jumlah dosen dengan jabatan akademik yang lain yaitu Guru Besar 8 orang, Lektor Kepala 52 orang, dan Asisten Ahli 38 orang.

Peningkatan karir dosen diupayakan melalui sistem pengelolaan data dosen ISI Surakarta yang terintegrasi dengan Kemenristekdikti. Untuk itu, ISI Surakarta secara khusus menggelar Workshop Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (Sister) bagi dosen, dengan narasumber Sekretaris Ditjen Sumber Daya Iptek Dikti, Prof. John Hendri, M.Si., Ph.D. (31/5/2018).

Dari 211 dosen, sejumlah 152 orang masih memiliki kepangkatan/golongan III dan 59 orang sudah golongan IV. Jenjang pendidikan dosen semakin meningkat, di mana sejumlah 39 dosen berpendidikan doktor (S3) dan 172 dosen sudah berpendidikan magister (S2). Kuantitas dosen ISI Surakarta (per Mei 2019) menunjukkan penurunan menjadi 211 orang, dari sebelumnya yang sejumlah 220 orang (2018) dikarenakan pensiun dan meninggal. Untuk itu, ISI Surakarta terus berupaya mengusulkan pengadaan dosen baru ke pemerintah baik melalui pengadaan CPNS maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPP3K). Melalui pengadaan

CPNS tahun kemarin, mulai tahun 2019 ini ISI Surakarta telah mendapatkan CPNS dosen baru sejumlah 13 orang. Adapun dosen kontrak sejumlah 11 orang, dan akan terus ditingkatkan khususnya melalui pengadaan dosen PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).

Dosen berkualitas salah satunya tampak dari jumlah dosen yang sudah bersertifikasi pendidik. Sejumlah 194 dosen dari jumlah keseluruhan 211 dosen ISI Surakarta sudah bersertifikasi pendidik (dosen). Untuk memenuhi 100% dosen bersertifikasi pendidik, terus diupayakan dengan memacu dosen untuk kursus TOEFL, penelitian, penulisan jurnal dan mendorong dosen untuk segera mengusulkan kenaikan pangkat/jabatan. Untuk mendorong peningkatan kompetensi

dosen, para dosen didorong untuk studi lanjut S3, saat ini dosen studi lanjut sejumlah 24 orang.

Dari 207 orang tenaga kependidikan, kualifikasi jenjang pendidikannya yaitu sejumlah 38 orang berpendidikan S2, 67 orang berpendidikan S1, dan 102 orang berpendidikan SD s.d. SLTA. Adapun jabatan fungsional para tenaga pendidikan dengan sebaran yaitu 41 orang laboran (Pranata Laboratorium Pendidikan/PLP), 1 orang arsiparis, dan 12 orang pustakawan. Tahun 2019 ini ISI Surakarta telah mendapatkan CPNS tenaga kependidikan baru sejumlah 5 orang. Tenaga pendidikan yang sedang studi lanjut berjumlah 24 orang. Adapun jumlah tenaga pendidikan non PNS (kontrak) sejumlah 84 orang, termasuk satpam di dalamnya.

## AKREDITASI

Institut Seni Indonesia Surakarta dengan 13 program studi D4/S1, satu program magister, dan satu program doktor yang dikelolanya, belum semuanya terakreditasi A. Peningkatan akreditasi program studi menjadi perhatian ISI Surakarta. Tahun 2018, target persentase Prodi terakreditasi minimal B baru sebesar 87% dari keseluruhan program studi, karena masih ada dua program studi yang terakreditasi C. Namun, bulan Juni 2019 kedua program studi tersebut sudah mengajukan reakreditasi ke BAN-PT. Tahun 2019 total sejumlah 4 program studi sudah mengajukan proposal reakreditasi, dan tahun depan (2020) sejumlah 5 program studi yang perlu mengajukan reakreditasi.

Upaya kedepan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah program studi

terakreditasi A/B program S1 adalah membentuk tim task force pada setiap prodi, pangkalan data akreditasi prodi, meningkatkan jumlah lulusan, mendorong dosen untuk mengusulkan kenaikan pangkat, memberikan dukungan dosen untuk melakukan penelitian dan PPM serta kerjasama dengan Pusat Penjaminan Mutu.

Akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi program studi dengan prodi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak. Sementara itu, akreditasi institusi yang masih terakreditasi B, juga sedang ditingkatkan agar menjadi A. Saat ini tim task force sedang bekerja mempersiapkannya.

# BIDANG UMUM DAN KEUANGAN

## PERENCANAAN DAN KEUANGAN

Pagu Anggaran ISI Surakarta 2018



Sistem alokasi dana di ISI Surakarta telah mengacu kepada asas akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Proses pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan akuntabel, hal ini dimulai dari perencanaan sampai pertanggungjawabannya. Perencanaan anggaran untuk program/kegiatan fisik maupun non fisik dilakukan dengan cara setiap unit mengusulkan kepada lembaga melalui Sub Bag Perencanaan dengan dilampiri ToR dan RAB. Di dalam menyusun usulan anggaran tersebut, unit mengacu pada RENSTRA ISI Surakarta. Usulan setiap unit dibahas oleh Tim SP4 berdasarkan skala prioritas dan kemudian diusulkan ke Kemenristekdikti.

Dana di ISI Surakarta bersumber dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti dan Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sedangkan sumber dana DIPA tersebut berasal dari Rupiah Murni dan PNPB. Tahun 2018 mendapat Pagu Anggaran yang diperoleh ISI Surakarta sebesar Rp.87.803.187.000,- dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk PTN dan Bantuan Pendanaan PTN-BH senilai Rp.3.100.000.000;
- 2) Dukungan Manajemen PTN/Kopertis senilai Rp.64.251.164.000;
- 3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi senilai Rp.14.452.023.000; dan
- 4) Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi senilai Rp.6.000.000.000.

Pengadaan barang/jasa tahun 2018 senilai Rp.10.049.137.650,- dengan capaian realisasi sejumlah 19 paket dan 1 paket dalam proses pelaksanaan. Khusus, pengadaan peralatan pendukung pembelajaran senilai Rp.4.428.517.900,-. Ini menunjukkan salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan sarana pendukung yang memadai. Pelaporan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebesar Rp.5.341.400.000 (2.526 mahasiswa) untuk semester genap dan Rp.4.894.500.000 (1.807 mahasiswa) untuk semester ganjil.



Dalam pelaksanaannya, pagu anggaran ISI Surakarta tahun 2018 tersebut dengan output dan persentase realisasi sebagai berikut.

- a) Layanan Pembelajaran (BOPTN) realisasi 91.3 %
- b) Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN) realisasi 84.06 %
- c) Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN) realisasi 100 %
- d) Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN) realisasi 82.64 %
- e) Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) realisasi 99.68 %
- f) Layanan Perkantoran (DM-PTN) realisasi 95.01 %
- g) Layanan Pendidikan (PL- Tridharma PT) realisasi 87.25 %
- h) Penelitian (PL-Tridharma PT) realisasi 99.41 %
- i) Pengabdian Masyarakat (PL- Tridharma PT) realisasi 96.95 %
- j) Sarana/prasarana Pendukung Pembelajaran (PL- Tridharma PT) realisasi 97.08 %
- k) Sarana/prasarana Pendukung Perkantoran (PL- Tridharma PT) realisasi 99.63 %
- l) Layanan Perkantoran (PL- Tridharma PT) realisasi 87.97 %
- m) Layanan Program Studi di Luar Domisili (PDD) realisasi 85.53 %

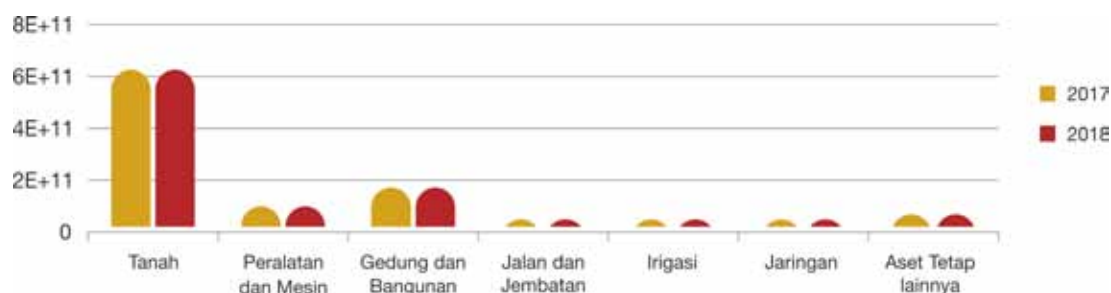
Secara keseluruhan, rapor realisasi anggaran tahun 2018 tersebut dengan Nilai Capaian Kinerja Output sebesar 92.81 dengan Nilai Kepatuhan Kinerja Output sebesar 70.

Rapor Kinerja atau Nilai Capaian sampai Triwulan IV tahun 2018 yang dicapai oleh ISI Surakarta sebesar 95.62, dengan rincian : Nilai Capaian Fisik Output (25); Nilai Kepatuhan Pelaporan Capaian Fisik Output (3.5); Nilai Realisasi Anggaran Output (27.84); Nilai Deviasi Capaian Output & Realisasi Anggaran (9.28); Nilai Capaian Perjanjian Kinerja (20); Nilai Kepatuhan Pelaporan Perjanjian Kinerja (5); dan Nilai Kepatuhan Pelaporan UKT (5). Capaian rapor kinerja tahun 2018 sebesar 95,62 ini apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 94,36 maka menunjukkan bahwa kinerja ISI Surakarta telah memperlihatkan peningkatan sebesar 1,26.

Adapun tahun anggaran 2019 ini (sedang berjalan) Pagu Anggaran turun menjadi Rp 82.066.042.000,- dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk PTN dan Bantuan Pendanaan PTN-BH senilai Rp 3.100.000.000,-
- 2) Dukungan Manajemen PTN/Kopertis senilai Rp 63.398.042.000,-
- 3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi senilai Rp 13.068.000.000,-
- 4) Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi senilai Rp 2.500.000.000,-

## PENINGKATAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN



Grafik Rangkap Aset Tahun 2018      Rincian Data Aset Tahun 2018

Tanah	260,293 M2	Irigasi	9.1200
Peralatan dan Mesin	17,963 Unit	Jaringan	4.1100
Gedung dan Bangunan	91 Unit	Aset Tetap Lainnya	27,574 Unit
Jalan dan Jembatan	1,502 M2		



Sarana prasarana pendidikan secara keseluruhan yang tercatat di Simak BMN ISI Surakarta mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi, jaringan, dan aset tetap lainnya. Dari tahun 2017 hingga tahun 2018 tercatat adanya peningkatan senilai Rp.5.215.063.350. Peningkatan yang signifikan tampak pada aset tetap lainnya.

Pengadaan barang/jasa tahun 2018 senilai Rp.10.049.137.650,- dengan capaian realisasi sejumlah 19 paket dan 1 paket dalam proses pelaksanaan. Khusus, pengadaan peralatan pendukung pembelajaran senilai Rp.4.428.517.900,-, baik untuk pengadaan kamera video, komputer lab, meja, kursi, gamelan, wayang, maupun perlengkapan busana tari. Ini menunjukkan salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan sarana pendukung yang memadai, terlebih telah dilakukan penambahan kuota rekrutmen mahasiswa baru tahun akademik 2018/2019.

Sarana pendukung lainnya berupa Asrama Puteri juga sudah dioperasikan tahun 2018. Fasilitas ini sangat berarti bagi mahasiswi yang berasal dari keluarga ekonomi lemah, karena biaya sewanya cukup terjangkau dan Asrama Puteri (ASTRI) berada di lingkungan kampus. Fasilitas pendukung kegiatan ekstra kurikuler juga sudah ditingkatkan, yaitu pembangunan wall-climbing bagi UKM Massenca. Tahun 2018 sudah berfungsi, bahkan sudah digunakan untuk even nasional, yaitu Pekan Olahraga Mahasiswa Rayon II Surakarta.









Reformasi birokrasi dikembangkan di ISI Surakarta dengan didukung sistem pengendalian dan pengawasan internal. Untuk mendasari itu, telah ditetapkan Peraturan Rektor ISI Surakarta Nomor 09 Tahun 2017 tentang Sistem Pengendalian dan Pengawasan Internal, sehingga peran Satuan Pengawas Internal (SPI) semakin optimal. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, SPI juga telah diperkuat dengan lahirnya Peraturan Rektor ISI Surakarta nomor 04 Tahun 2018 tentang Satuan Pengawas Internal (SPI).

Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai lembaga pemerintah telah melaksanakan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dengan mengembangkan e-PPID, layanan yang berbasis web bagi pemohon informasi publik ISI Surakarta. Layanan ini dikelola oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

ISI Surakarta, dan dapat diakses di laman <https://ppid.isi-ska.ac.id/>. Laman tersebut juga terintegrasi dengan layanan LAPOR GO ID, yang memfasilitasi masyarakat guna melaporkan terkait dengan kualitas layanan ataupun keluhan yang lain.

ISI Surakarta juga telah mengembangkan layanan Produk Informasi Hukum atau JDIH dalam rangka untuk menyebarkan informasi produk hukum baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri, peraturan rektor, peraturan senat, rencana strategis, surat keputusan, maupun surat edaran. Adanya layanan itu untuk menjamin setiap produk hukum dapat segera terinformasikan dan dilaksanakan setiap dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan ISI Surakarta, serta diakses masyarakat.

Nilai-nilai semangat integritas dan setia pada NKRI diperkuat kembali kepada segenap ASN di lingkungan ISI Surakarta. Salah satunya melalui kewajiban ASN untuk mengikuti upacara bendera setiap peringatan hari perayaan nasional seperti hari kesaktian Pancasila dan hari kemerdekaan RI. Demikian juga kehadiran pada hari pertama masuk kerja pasca cuti lebaran. Setiap ASN telah menandatangani pakta integritas sebagai ASN yang setia kepada Pancasila, UUD'45 dan NKRI. Untuk mencegah tindak pidana korupsi, setiap pejabat dan ASN di lingkungan ISI Surakarta telah mengisi Laporan Harta Kekayaan (LHKPN dan LHKASN) yang datanya langsung dipantau oleh KPK. ISI Surakarta mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi dan zona integritas.



Users  
**1250 ORANG**

Wireless Access Point  
**72 UNITS**

Wired LAN  
**155 UNITS**

Bandwidth  
**400 MBPS**

Webometric Rank  
**77**  
[Indonesia]

Unirank (4ICU)  
**95**  
[Indonesia]

ISI Surakarta selalu sigap dalam pemanfaatan ICT bagi pengembangan pendidikan. Backbone infrastruktur jaringan ISI Surakarta telah terkoneksi P2P dengan Indonesia Research & Education Network (IDREN) yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti. IDREN merupakan jaringan riset nasional antar perguruan tinggi Indonesia yang memfasilitasi sharing dan kolaborasi untuk berbagi sumber daya pembelajaran berupa bahan perkuliahan, bahan pustaka, software, akses jaringan, journal online, dan HD videoconference. Institut Seni Indonesia

Surakarta juga telah mengimplementasikan IP Transit yang bersifat mandiri. IP Transit menjadi identitas unik virtual interkoneksi menuju internet global.

Sejak akhir tahun 2018, Institut Seni Indonesia Surakarta telah menggunakan metode Host to Host dengan institusi perbankan Mitra dalam transaksi pembayaran SPP mahasiswa. Fasilitas ini memungkinkan: 1) Pembayaran mahasiswa langsung masuk ke dalam sistem keuangan SIPADU; 2) Data pembayaran mahasiswa dapat dipantau secara real time oleh ISI Surakarta; dan 3) Sistem menjamin semua proses dapat terkontrol dan terintegrasi dengan baik. Fasilitas lain yang sudah diimplementasikan adalah Aplikasi Sistem Informasi Tata Persuratan dan Kearsipan Terpadu (SISURSIP) dengan sistem Broadcast SMS Blast. Sistem ini memiliki keunggulan di mana surat masuk atau disposisi ke pejabat terkait, akan otomatis juga mengirimkan email dan notifikasi SMS ke handphone masing-masing.

Tahun 2019 sistem teknologi informasi Institut Seni Indonesia Surakarta turut berkontribusi terhadap pelaksanaan UTBK SBMPTN pada Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) Kemristekdikti, dengan menyediakan 415 Komputer Client dan 4 Server Ujian di 4 Zona Lokasi, yaitu di Kampus II ISI Surakarta, SMA Negeri 2 Surakarta, SMA Negeri 3 Surakarta, dan SMA Negeri 6 Surakarta.

Sistem IT menjadi medium strategis bagi pemeringkatan ISI Surakarta. Peringkat Institut Seni Indonesia Surakarta dalam pemeringkatan perguruan tinggi periode Januari 2019 menunjukkan posisi yang baik yaitu 100 besar di Indonesia. Di Webometric menempati rangking 77, dan Unirank (4ICU) di rangking 95.





# BIDANG KEMAHASISWAAN

## PRESTASI MAHASISWA

Prestasi Internasional

**12**

Prestasi Nasional

**37**

Prestasi Regional (Provinsi)

**7**

Juara Mawapres 2019

**JUARA I**

**KALIS LARAS WATI**

(Teater)

**JUARA II**

**NADIAH ARIF FIRDAUSI**

(DKV)

**JUARA III**

**ELANG FAJAR INDRA WIJAYA**

(DKV)

UKM (existing)

**18**

UKM (baru)

**2**

(Pramuka & Sepakbola)

Selama tahun 2018, sejumlah 37 mahasiswa memperoleh prestasi juara beragam kompetisi di tingkat nasional, seperti: 1) Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GemastIK) ke-11 Tahun 2018; 2) Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Tahun 2018; 3) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang Tahun 2018; 4) Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XIV Tahun 2018 Tahun 2018; 5) The 2nd Terate UGM Champonship Tingkat Nasional Tahun 2018; 6) The 4rd Sebelas Maret Internasional Pencak Silat PSHT Championship 2018; 7) Kejuaraan Tursina National Wall Climbing Competition 2018; 8) CASA Design Challenge 2018 (Kompetisi Desain Produk); 9) Pertandingan Tinju Kelas 65 kg di Sasana Eagle Eyes Jakarta; 10) Lomba Canting Mas 2018; dan 11) KKN Kebangsaan tahun 2018.

Sejumlah 7 mahasiswa memperoleh prestasi juara di tingkat regional Jawa Tengah / Jawa Timur, seperti Kejuaraan Pencak Silat Se-Jawa Tengah Transmart Cup I Tahun 2018 Kelas C Putri Mahasiswa/Dewasa, Pertandingan Mojokerto Hockey Club, dan Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Daerah (PEKSIMIDA) Jawa Tengah Tahun 2018 Tangkai Lomba Fotografi Hitam Putih, Lomba Monolog, dan Lomba Nyanyi Tunggal Dangdut Putri.

Prestasi internasional telah ditunjukkan oleh Intan dan Nurochyati (Prodi Batik) dalam kegiatan Road To “Canberra National Multicultural Festival 2018” tanggal 16 - 17 Pebruari 2018 di Canberra Australia. Prestasi lain adalah 3 mahasiswa terbaik ISI Surakarta mengikuti program ASEAN International Mobility Students (AIMS) tahun 2018, yaitu pengiriman mahasiswa untuk belajar di kampus-kampus luar negeri. Mereka adalah

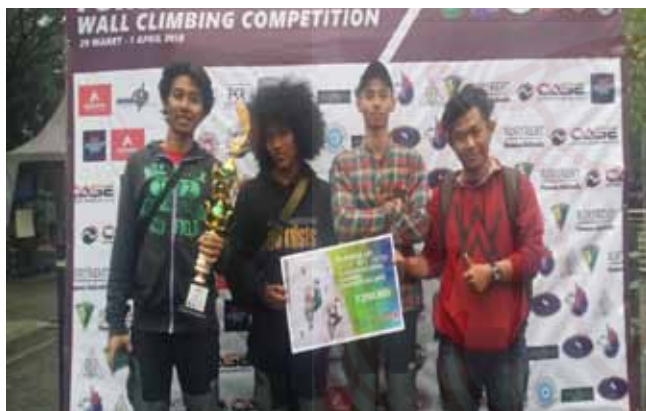




*Juara I dalam GemasTIK ke-11 Tahun 2018*



*Juara Umum dalam The 2nd Terate UGM Championship Tingkat Nasional Tahun 2018*



*Juara II dalam Kejuaraan Tursina National Wall Climbing Competition 2018 (April'2018)*



*The 2nd Terate UGM Championship Tingkat Nasional Tahun 2018*



*Rektor melepas peserta ASEAN International Mobility Students 2019*



Sapriila Putri (Prodi DKV) berkesempatan belajar di Universitas Thammasat Thailand, Elang Fajar Indra (Prodi DKV) dan Nur Amalina Septiani (Prodi TVF) belajar di UiTM Mara Malaysia. Bahkan Nur Amalina Septiani juga merupakan salah satu diantara 3 mahasiswa terpilih menjadi delegasi Indonesia dalam AIMS Student Forum 2019 di Thailand. Adapun program AIMS 2019, akan memberangkatkan akhir Juli 2019 sejumlah 5 mahasiswa, terdiri: Ath Thaariq Srinarendro U (DKV) dan Camila Zahra Alrazi (DKV) ke Atenio De Manila University – Philipina, Tony Ekaputra Arif W (Pedalangan) dan Cahyo Destianto (DKV) ke University of Philipine, dan Herlambang Lukas K (Etnomusikologi) ke UiTM Mara Malaysia.

Dalam rangka memfasilitasi pengembangan bidang penalaran, ketahanan, kesenian, olahraga, kewirausahaan, dan kerohanian, Institut Seni Indonesia mendukung tumbuh kembangnya organisasi kemahasiswaan di lingkungan institut, fakultas, hingga program studi. Selain Dewan Amanat Mahasiswa (DAM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) juga berkembang dengan baik. Sampai dengan tahun 2018, sejumlah 18 UKM telah berkiprah dengan berbagai aktivitasnya dan menunjukkan banyak prestasi. Akhir tahun 2018 telah dikukuhkan pendirian UKM baru yaitu Pramuka dan Sepakbola.



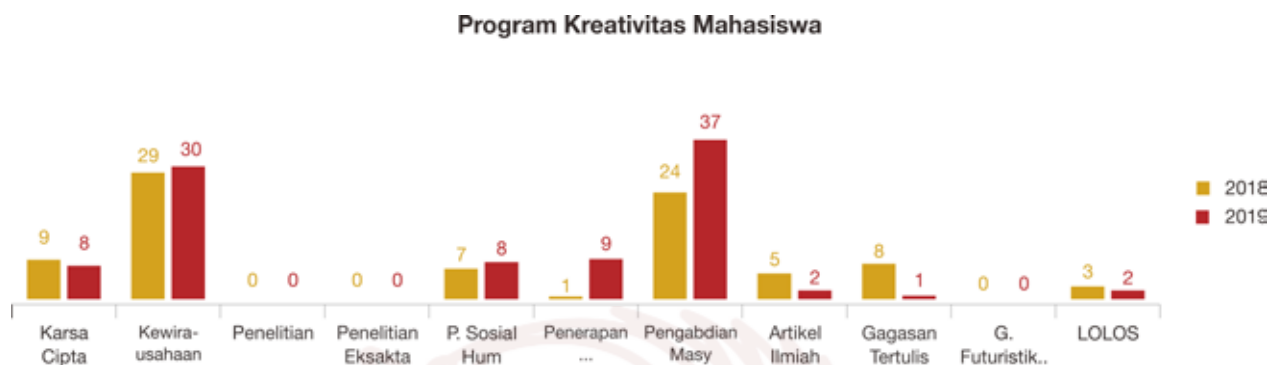
*Bootcamp Cultural Entrepreneurship Hubs. Kerja sama ISI Surakarta dengan Goethe Institute*



*Pameran KEDAIKAVE x ID CRAFT Version 0.3*

Realisasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mengalami peningkatan, tahun 2018 sejumlah 30 mahasiswa terlibat, dan tahun 2019 menjadi 32 mahasiswa dengan 8 kelompok program. Jumlah tersebut meningkat signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu mahasiswa yang berwirausaha 18 mahasiswa (2017). Kewirausahaan Institut Seni Indonesia Surakarta bertujuan membentuk softskill agar mahasiswa dapat berperilaku sesuai dengan karakter wirausaha. Upaya kedepan meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha yaitu dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kreativitas kewirausahaan. Dalam dua tahun ini, salah satu upaya strategis ISI Surakarta menumbuhkan jiwa dan kreativitas kewirausahaan adalah bekerjasama dengan Goethe Institut Indonesia dan Strascheg

Center for Entrepreneurship (Jerman), dalam bentuk kegiatan The Cultural Entrepreneurship Hub Solo (CEHS). CEHS sebagai platform pembangun semangat kewirausahaan seni budaya bagi mahasiswa dan dosen ISI Surakarta. Selain itu, kewirausahaan telah menjadi mata kuliah wajib di semua program studi, di mana tugas akhir semester berupa pameran/bazar, seperti pada pameran “KEDAIKAVE x ID CRAFT Version 0.3” ” sebagai salah satu solusi untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship dari kalangan mahasiswa melalui kegiatan kreatif berupa pameran produk kreatif, seperti fesyen, kerajinan, clothing, jasa, kuliner, dan produk lainnya yang berbasis bidang desain komunikasi visual dan seni kriya lainnya. Dari kegiatan itu diharapkan tumbuh bisnis usaha rintisan (Start Up) di kalangan mahasiswa.



Tradisi ilmiah dibudayakan kepada mahasiswa sejak awal masuk perkuliahan. ISI Surakarta pun mewadahi tradisi tersebut tidak hanya melalui perkuliahan, namun juga melalui kegiatan ko-kurikuler. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) digelar di lingkungan internal ISI Surakarta, sehingga daya juang berkompetisi karya ilmiah terfasilitasi. Upaya strategis telah dilakukan, pada tanggal 6-7 Desember 2018 digelar Workshop Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diikuti oleh 250 peserta baik dari mahasiswa maupun dosen pembimbing. Kegiatan tersebut diarahkan oleh reviewer nasional PKM yang juga dosen ISI Surakarta, yaitu Eko Sri Haryanto (Des. Interior) dan Basnendar HP (DKV). Tahun 2018 berhasil mengunggah 83 proposal, dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi sejumlah 95 proposal yang berhasil di-upload.

Prestasi karya tulis ilmiah mahasiswa terbukti ketika 3 proposal PKM mahasiswa ISI Surakarta berhasil didanai oleh Kemeristekdikti tahun 2018. Dari ketiga kelompok tersebut, yang berhasil masuk ke PIMNAS adalah kelompok PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian kepada Masyarakat) ISI Surakarta

yang berjudul ESTETIKA BUNYI, “Era Suara Teman Disabilitas Klasifikasi B Untuk Bernyanyi”. Mereka menjadi delegasi ISI Surakarta dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-31 tahun 2018 yang akan berlangsung di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kelompok tersebut terdiri Reskyana Syam (Ketua), Indah A. Firdausya, Fadhilatul Ihsaniyah, Anna Fakhirah, dan Muhammad Mirsad.

Tahun 2019 terdapat 2 judul proposal PKM-M yang berhasil didanai oleh Kemeristekdikti, yaitu: “Pengenalan Cerita Wayang Ramayana Bersama WALIMBA (Wayang Kertas Limbah) Untuk Siswa SD Negeri 05 Wirun Sukoharjo” dengan anggota Rahel Olivia Chandra Estoni Putri, Nadiyah arif Firdausi, dan Bayu Adi Susetya dari Prodi Desain Komunikasi Visual dengan Dosen Pembimbing Basnendar Herry Prilosadoso. Sedangkan tim kedua berjudul “PENDAPA WETAN (Pemberdayaan Pemuda Penguat Promosi Desa Wisata Trangsan) Melalui Video Kreatif”, dengan anggota Daniel Andhika Morgana, Sigit Rizal Hidayat, Firdana Bilankawa, dan Alpin Ramadhian dari Prodi Televisi dan Film dengan Dosen Pembimbing Nur Rahmat Ardi Candra DA.



## PEMBENTUKAN KARAKTER

Pendidikan karakter sangat lekat dengan ISI Surakarta sebagai perguruan tinggi seni. Direktur Jendral Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemenristekdikti, Ali Ghufroon Mukti, pernah menyatakan bahwa seni itu melunakkan kekerasan sifat, watak dan hati, olah rasa menjadi penting dan menuntut untuk selalu sensitif dengan keadaan sekitar, ini adalah satu pintu untuk pendidikan karakter bagi bangsa ini. Oleh karenanya, ISI diharapkan sebagai satu pelopor dalam pendidikan seni yang selalu melestarikan seni budaya Indonesia di tengah gempuran budaya bangsa lain (Tribunnews, 15/7/16). Peran itu telah dijalankan ISI Surakarta sampai dengan saat ini.

Untuk menanamkan calon lulusan yang memiliki spirit cinta tanah air, ISI Surakarta senantiasa mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti KKN Kebangsaan yang diselenggarakan Kemenristekdikti. Tahun 2019 mengirimkan 5 mahasiswa ke Ternate. sedangkan tahun sebelumnya sejumlah 4 mahasiswa. Hal itu menunjukkan komitmen ISI Surakarta dalam

mendukung gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2016. Selain itu, Peraturan Rektor ISI Surakarta No. 5839 Tahun 2015 tentang Tata Perilaku Mahasiswa sudah memayungi tata perilaku mahasiswa dalam bersikap dan bertindak. Sejak Juli s.d. Agustus 2019, satu orang mahasiswa Etnomusikologi melaksanakan kegiatan KKN Mandiri di dua negara: Polandia dan Perancis.

Pembentukan karakter mahasiswa yang memiliki semangat pluralitas dan multikultural, khususnya ketahanan budaya bangsa, ISI Surakarta telah menyelenggarakan kuliah umum Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Puan Maharani di Gedung Teater Besar ISI Surakarta pada tanggal 18/3/2019 dengan tema “Inovasi Seni Menuju Indonesia Maju dan Berbudaya”. Meskipun mahasiswa terampil menguasai ICT dan memasuki era revolusi 4.0, namun harus tetap memiliki jiwa semangat pluralitas dan multikultural.



## KESEJAHTERAAN MAHASISWA (BEASISWA)

Beasiswa PPA

**90**

Beasiswa Bidikmisi

**589**

Beasiswa PPA Bencana Lombo

**3**

Beasiswa PPE

**1**

Beasiswa Pemkab Banyuwangi

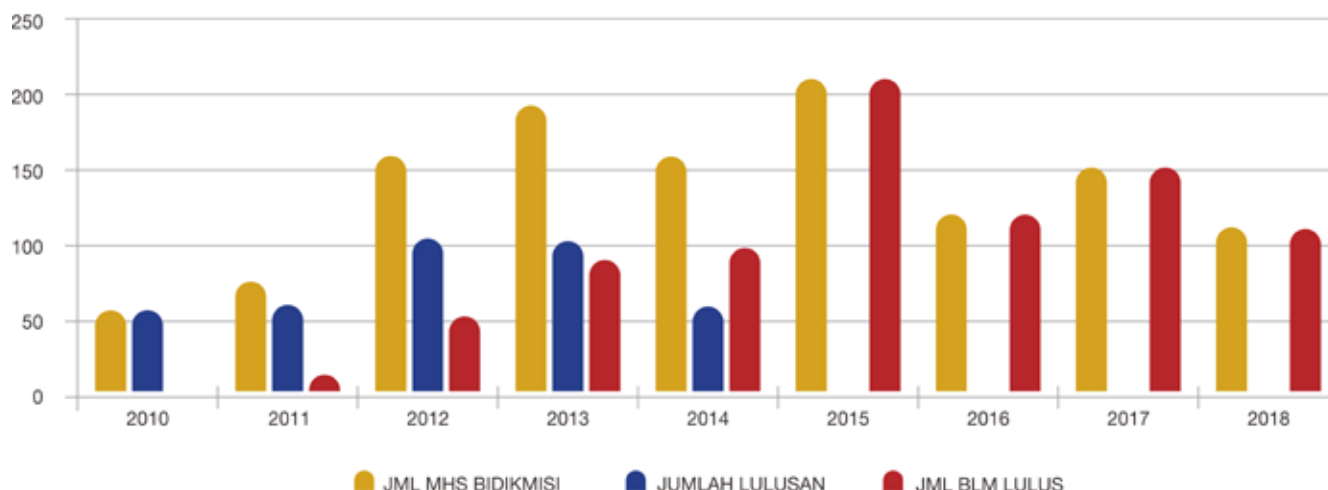
**10**

Lulusan Penerima Bidikmisi

**435**

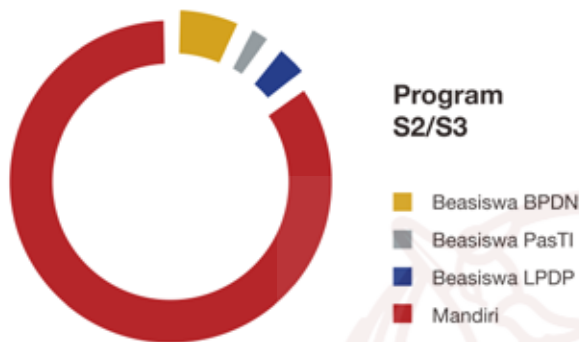
Salah satu fasilitas kesejahteraan mahasiswa yang disediakan oleh Institut Seni Indonesia Surakarta adalah pemberian beasiswa. Mahasiswa S-I memperoleh beasiswa berasal dari Kemenristekdikti, yang meliputi : 1) PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) 90 orang; dan 2) Bantuan Biaya Pendidikan BIDIKMISI sejumlah 589 orang. Pemberian beasiswa mampu meningkatkan kelancaran studi mahasiswa, terutama mahasiswa berprestasi dari kalangan ekonomi lemah. Jumlah lulusan penerima bantuan pendidikan Bidikmisi Institut Seni Indonesia Surakarta sampai dengan wisuda tanggal 15 Februari 2019 adalah sejumlah 435 orang. Selain itu terdapat Beasiswa PPA Dampak Bencana Gempa Lombok untuk 3 mahasiswa, dan Beasiswa PPE (Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler) untuk 1 mahasiswa.

Grafik Lulusan Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi  
Angkatan Tahun 2010 s.d. 2014



Beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa juga bersumber dari kerjasama pemerintah daerah. Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki kerjasama dengan pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pendidikan seni bagi putra daerah. Pemkab Banyuwangi memberikan 10 beasiswa bagi putra daerahnya untuk studi S1 di ISI Surakarta.

Adapun mahasiswa Program Pascasarjana (S-2 dan S-3) memperoleh fasilitas beasiswa dari pemerintah KEMERISTEKDIKTI dan KEMENKEU, meliputi : a) Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) 29 mahasiswa S3; b) Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) 8 mahasiswa S3 dan 1 mahasiswa S2; dan c) Beasiswa PasTI Tendik 6 mahasiswa S2. Adapun mahasiswa studi dengan biaya mandiri yaitu program S2 sejumlah 205 orang dan S3 sejumlah 53 orang.



## ASRAMA PUTERI (ASTRI)

Asrama Puteri (ASTRI) yang dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) sudah dimanfaatkan untuk mahasiswa mulai tahun 2018. Asrama merupakan salah satu fasilitas kesejahteraan bagi mahasiswa yang telah disediakan oleh ISI Surakarta. Asrama Puteri (ASTRI) berlokasi di kampus II di Mojosongo dengan kamar sejumlah 104 kamar yang mampu menampung 208 mahasiswi. Saat ini sudah terisi 45 orang mahasiswi dan akan tambah 20 mahasiswi baru bulan September 2019. Kedepan akan dibangun lagi khusus Asrama Puteri (ASTRA). Asrama menjadi sarana untuk mengkondisikan mahasiswa dalam kehidupan kampus yang disiplin dan tertib.





# PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Institut Seni Indonesia Surakarta mempunyai kewajiban untuk mengupayakan potensi seni budaya yang ada di Indonesia untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan dan kemaslahatan manusia di Indonesia melalui Riset dan PPM yang bersifat kreatif, inovatif, dan berdaya guna.

## BIDANG FOKUS RISET DAN PPM

1. Seni dan Ritual
2. Preservasi, Konservasi, dan Aktualisasi Seni Budaya Nusantara
3. HKI, Seni Budaya untuk Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Tatakelola dan medan sosial Seni
5. Pengetahuan Budaya Tradisional, dan Ekspresi Budaya Tradisional
6. Seni dan Kebijakan Publik
7. Seni, Desain dan Teknologi Tepat Guna
8. Seni dan Budaya Kota
9. Diaspora Seni
10. Seni dan Lingkungan
11. Seni dan Gender
12. Seni dan Disabilitas.

Untuk menumbuhkan minat, kemadirian dan perluasan jejaring penelitian maka ISI Surakarta mendorong peer group dosen peneliti untuk membentuk Pusat Studi yang sesuai dengan fokus Riset dan PPM ISI Surakarta.

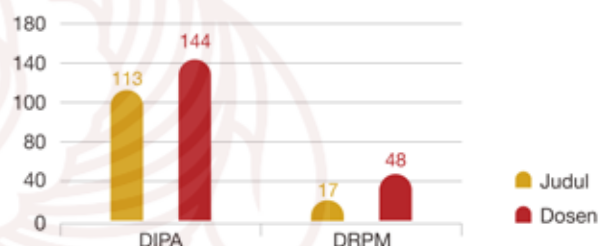
## PUSAT STUDI

1. Pusat Studi Tari Dunia
2. Pusat Studi Teater dan Resolusi Konflik
3. Pusat Pengkajian Wayang Nusantara
4. Pusat Studi Arsip Seni
5. Pusat Studi Kawasan dan Pengembangan Inovasi Seni

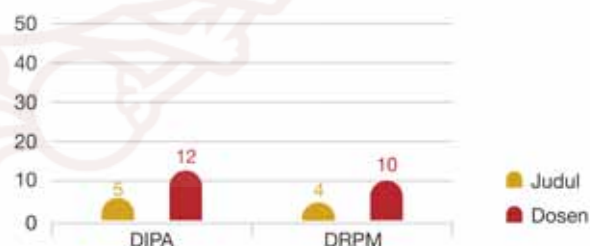
Penelitian 2018



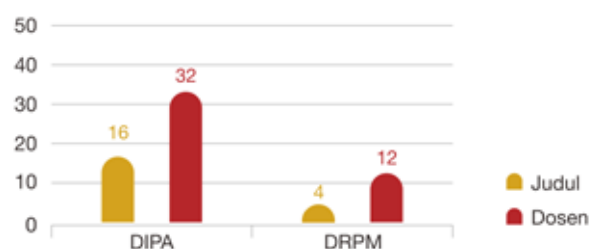
Penelitian 2019



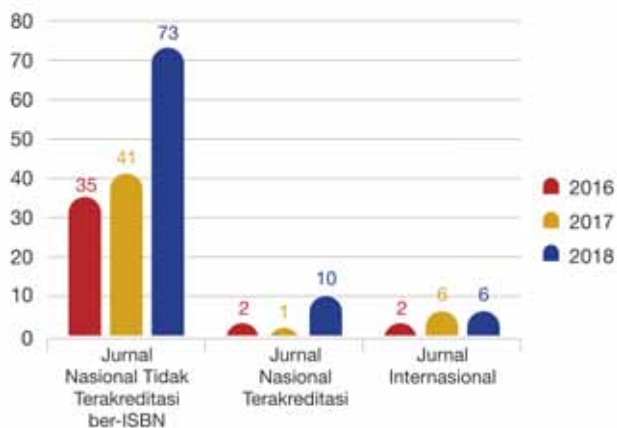
DATA PPM 2018



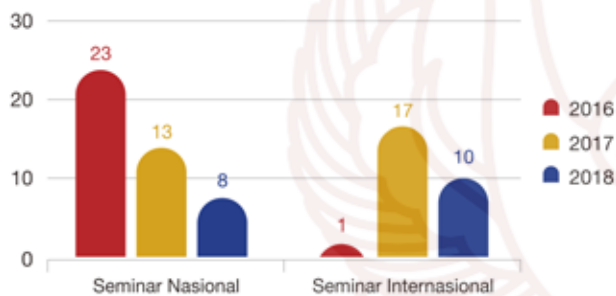
DATA PPM 2019



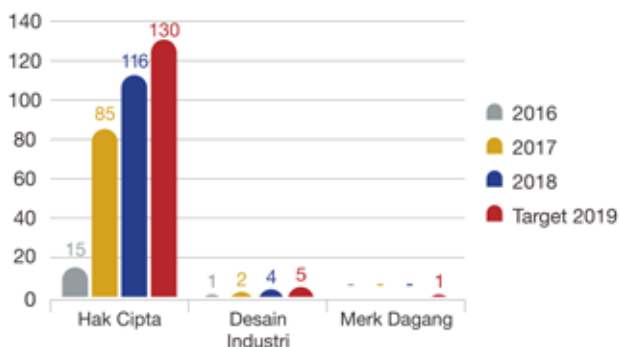
Data Artikel Pada Jurnal Ilmiah



Data Artikel Pada prosiding Seminar



Kekayaan Intelektual (KI)



Pada tahun 2019, ISI Surakarta bersama dengan konsorsium PT Seni mendapatkan Hibah Penelitian Penugasan (tahun jamak/ selama 3 tahun) dari DRPM Kemenristekdikti untuk mengembangkan tata kelola seni pertunjukan sebagai penguatan ekonomi kreatif untuk menghadapi era Industri 4.0.

## PUBLIKASI ILMIAH DAN KI

Hilirisasi hasil riset melalui penulisan artikel ilmiah di jurnal dan seminar/ prosiding agar mempunyai kemanfaatan yang lebih luas.

Pada tahun 2019, ISI Surakarta juga sedang merintis penerbitan jurnal internasional dengan nama “ARTISTIC” yang rencananya edisi pertama akan terbit Desember 2019.

## KEKAYAAN INTELEKTUAL (KI)

Pada tahun 2019, LP2MP3M ISI Surakarta telah membentuk Pusat Produsen Internal dan Sentra KI sehingga mampu mengelola layanan KI secara mandiri.

## JURNAL ILMIAH

Pada tahun 2018 ISI Surakarta membentuk Pengelolaan Jurnal Terpadu di bawah Pusat Penelitian dan Pusat Penerbitan LP2MP3M.

NAMA JURNAL	STATUS	LEMBAGA PENGINDEKS			
		GS	GARUDA	DOAJ	COPERNICUS
Capture : Jurnal Seni Media Rekam	Terakreditasi (S4)	*	*	*	*
Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa	Proses Akreditasi	*	*	*	*
Gelar : Jurnal Seni Budaya	Persiapan Akreditasi	*	*	Proses daftar	Proses daftar
Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya	Persiapan Akreditasi	*	*	Proses daftar	Proses daftar
Ornamen : Jurnal Kriya Seni	Persiapan Akreditasi	*	*		
Greget : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari	Persiapan Akreditasi	*	*		
Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang “Bunyi”	Persiapan Akreditasi	*	*		
Lakon : Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang	Persiapan Akreditasi	*	*		
Dewaruci : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni	Persiapan Akreditasi	*			
Sorai : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik	Persiapan Akreditasi	*	*		
TEXTURE : Art & Culture Journal	Persiapan Akreditasi	*	*		
Abdi Seni : Jurnal Pengabdian Masyarakat	Persiapan Akreditasi	*	*		
Pendhapa : Jurnal Seni dan Desain	Persiapan Akreditasi	*	*		

## REPOSITORY INSTITUSI

Pembelajaran seni ISI Surakarta tidak hanya didukung dengan tersedianya koleksi buku dan media audio visual yang dikelola perpustakaan saja, namun juga didukung dengan Repository Institusi, yaitu wadah yang digunakan untuk mengelola karya ilmiah mahasiswa dan dosen dalam format digital dan menyebarluaskan secara online. Repository karya ilmiah dan deskripsi karya seni (<http://repository.isi-ska.ac.id>) yang sudah

dikembangkan UPT Perpustakaan ISI Surakarta telah menunjukkan kemanfaatan yang berarti bagi masyarakat. Sampai dengan bulan Juni 2019 jumlah koleksi yang sudah dionlinekan sejumlah 1,874 item dan telah diunduh oleh 160,458 user. Semua koleksi tersebut semua juga sudah open access dan full text bagi user. Keberadaan Repository ini sangat strategis bagi peningkatan peringkat perguruan tinggi ISI Surakarta di Webometrics dan 4ICU.



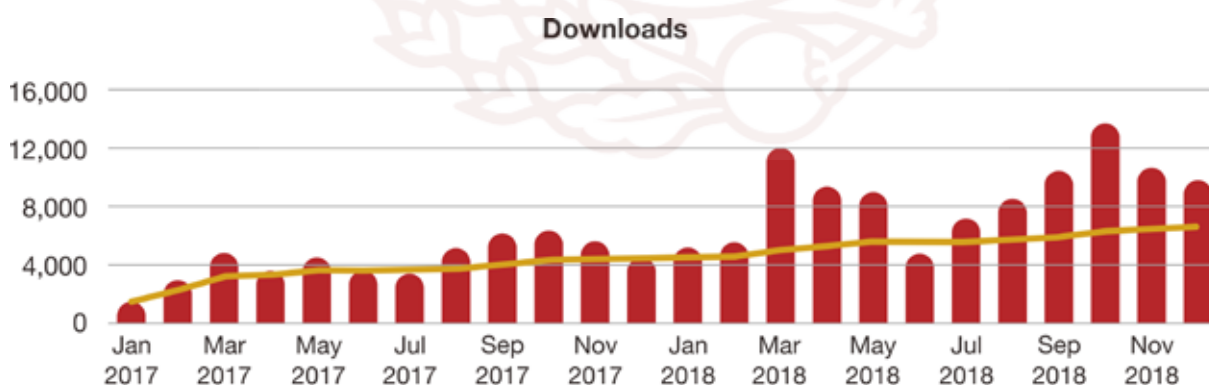
## PENJAMINAN MUTU

Pimpinan ISI Surakarta memiliki perhatian pada penjaminan mutu (quality assurance) akademik, untuk itu telah diterbitkan Peraturan Rektor ISI Surakarta Nomor 8 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal. Regulasi itu menjadi landasan bagi unit Pusat Penjaminan Mutu (PJM) LPPMPP dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu.

Unit PJM dibantu oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di dua fakultas, dan 13 Gugus Penjaminan Mutu di tingkat program studi. Selain melakukan tugas dan fungsi melakukan audit mutu, unit PJM juga melakukan pendampingan bagi program studi ketika mempersiapkan dan melaksanakan akreditasi prodinya. Empat (4) program studi yang sudah mengusulkan reakreditasi prodi tahun 2019

ini, yaitu S1 Fotografi, D4 Keris, dan D4 Batik, serta S2 Pengkajian dan Penciptaan Seni. Sekarang tinggal menunggu site visit dari asesor BAN-PT. Tahun depan (2020), terdapat 5 program studi yang sudah saatnya reakreditasi, yaitu S1 Seni Tari, S1 DKV, S1 Desain Interior, S1 Seni Rupa Murni, dan S3 Pengkajian dan Penciptaan Seni yang saat ini sudah mulai berbenah mempersiapkan diri.

Setiap semester dilakukan penilaian Beban Kinerja Dosen (BKD), yang dilakukan oleh asesor internal, dan hasilnya dilaporkan ke pimpinan terkait di lingkungan ISI Surakarta, mulai dari Rektor hingga Koordinator Program Studi. Hasil penilaian menjadi dasar bagi pemberian tunjangan sertifikasi dosen dan pemetaan dosen beserta pengembangan karirnya.



### Activity Overview



1,874 Items



160,458 Downloads



100% Full text



100% Open acces

Dalam mewujudkan salah satu tujuan dari visi misi ISI Surakarta yaitu meningkatkan jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional, ISI Surakarta telah mendasarinya dengan Peraturan Rektor ISI Surakarta Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Kerjasama di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Selama tahun 2018 ISI Surakarta telah ditandatangani kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga. Kerjasama lintas perguruan tinggi dilakukan dengan Universitas Gunadarma Jakarta, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Kristen Maranatha Bandung, dan Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten. Selain itu juga telah ditandatangani MOU dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), Badan Perfilman Indonesia (BPI), PT Telekomunikasi Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah, Paguyuban Nglumpukne Balung Pisah – Javanese Diaspora, dan Radio Republik Indonesia (RRI). Adapun kesepakatan kerjasama dengan pemerintah daerah telah dilakukan dengan kabupaten Kudus, Klaten, Banyuwangi, Wonogiri, Temanggung, Cilacap, dan Belu (NTT), Sumbawa Barat, Blitar, dan Kep. Morotai (Maluku Utara).

Wujud kerjasama dengan pemerintah daerah dicontohkan Pemkab Banyuwangi yang telah memberikan bantuan belajar dalam bentuk beasiswa bagi lulusan SLTA/ sederajat putra Banyuwangi yang yang tidak mampu berprestasi bidang seni dan budaya, untuk belajar pada program sarjana (S-I) di ISI Surakarta mulai tahun 2018. Selain itu, ISI Surakarta dipercaya untuk membina Banyuwangi Festival sebagai bentuk Pengembangan Potensi Sumber Daya Daerah di bidang seni dan budaya. Capaian lain yang membanggakan dari binaan ISI Surakarta adalah Pemkab Belu, Tarian Likurai yang diikuti 6000 penari di puncak bukit Fulan Fehan, telah berhasil tercatat dalam rekor dunia oleh Museum Rekor Indonesia (MURI), dan Festival Fulan Fehan terus terselenggara hingga kini.

Kerjasama internasional terus digalakkan ISI Surakarta melalui kegiatan-kegiatan kerjasama

luar negeri yang bisa memberi dampak bagi civitas akademika ISI Surakarta. The Cultural Entrepreneurship Hub Solo (CEHS) wujud kerjasama ISI Surakarta dengan Goethe Institut Indonesia dan Strascweg Center for Entrepreneurship (Jerman). CEHS sebagai platform pembangun semangat kewirausahaan seni budaya, telah memberikan dampak positif bagi dosen dan mahasiswa ISI Surakarta, sehingga MoU tersebut diperpanjang. Awal tahun 2019, dosen New York University (USA), Prof Antonius Oktaviano W. melaksanakan program scholar untuk membantu mengajar animasi dan media interaktif di ISI Surakarta selama 6 bulan, yang didukung oleh AMINEF dan Fullbright.

Internasionalisasi ISI Surakarta terus dilakukan, salah satunya dengan pengiriman dosen, tendik, dan mahasiswa ke luar negeri. Dalam 1 tahun terakhir, Mengirimkan 26 dosen dan 4 tenaga kependidikan ke berbagai aktivitas keilmuan dan kesenian di luar negeri. Selain itu, mengirimkan 7 mahasiswa dalam program Student Exchange Programme (AIMS). Program Darmasiswa merupakan bagian dari upaya itu juga. Tahun 2018-2019 ISI Surakarta menerima 21 orang asing dari 14 negara itu mengikuti Darmasiswa, meliputi Aljazair, Grenada, Hungaria, India, Jepang, Meksiko, Myanmar, Kroasia, Saint Kitts & Nevis, Singapura, Slovakia, Spanyol, dan Timor Leste. Kegiatan Pembekalan Kepulangan Mahasiswa Darmasiswa 2018-2019 pada 17-19 Juni 2019 di ISI Surakarta dihadiri oleh Staf Ahli Menteri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph. D.

Pada bulan Maret 2019 ISI Surakarta melalui Fakultas Seni Pertunjukan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan dan Direktorat Warisan, Diplomasi, dan Budaya, bersama-sama (1) menyelenggarakan International Gamelan Festival, yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2018; dan (2) menyusun naskah gamelan sebagai warisan budaya tak-benda untuk kategori representative list UNESCO.



*Rektor ISI Surakarta dalam The Rector's Summit di CCOM – Beijing (Mei 2019)*



*MoU antara ISI Surakarta dengan Goethe Institut (April'2019)*



*MoU antara ISI Surakarta dengan Pemkab Kudus – Jateng (Des'2018)*



*Pembekalan kepulangan Mahasiswa Darmasiswa tahun ajaran 2018-2019*



*MoU antara ISI Surakarta dengan Pemkab Belu - NTT (Jan'2019)*



*MoU antara ISI Surakarta dengan Universitas Negeri Gorontalo (Sept'2018)*



No	Nama	Jabatan	Kegiatan
1.	Anhar Widodo, S.Sos. Jamal, S.I.P., M.A.	TENDIK	Indonesia Education Fair (IEF) 2018 24 – 28 Juli 2018 di Dili, Timor Leste
2.	Prasadiyanto, S.Kar., M.A.	DOSEN	Program Residensi Artis Gamelan (Gamelan Artist In-Residence), untuk mengajar Gamelan Karawitan. 1 September 2018 - 31 Desember 2018 di Inggris Raya dan Irlandia (London, Sussex, Glasgow & Dublin).
3.	Risnandar, S.Sn., M.Sn.	DOSEN	pertukaran akademik (Academic Exchange) di Musicology Department, Central Conservatory of Music, Beijing, RRC 12 September 2018 s/d 10 Desember 2018 di Beijing, China
4.	Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, Suraji, S.Kar., M.Sn. Rusdyantoro, S.Kar., M.Sn. Supardi, S.Kar., M.Sn. Waluyo, S.Kar., M.Sn. I Ketut Saba, S.Kar., M.Si. Peni Candrarini, S.Sn., M.Sn. Darsono, S.Kar., M.Hum. Fawarti Gendra N U, S.Sn. Iwan B. Santoso, S.Sn. M.Sn.	DOSEN	Pagelaran Musik Film "Setan Jawa" pada Festival The "Sound Listening in The World" 16 – 23 September 2018 di Berlin - Jerman
5.	Dr. Eko Supriyanto, MFA.	DOSEN	Kegiatan "The C-A-C 2018 Contemporary Dance Program" 13-29 Oktober 2018 di Campbeltown, Sydney - Australia
6.	Drs. Supriyanto, M.Sn.	DOSEN	Penata Tari dalam pementasan Dramatari "Golek Menak Kelaswara Palakrama" 15-21 Oktober 2018 di Malay Heritage Centre Singapura
7.	Lumbini Trihasto, S.Kar	PLP	Pementasan Dramatari "Dewabrata dan Srikandhi Senopati" dalam rangka Dans Festival 16 – 22 Oktober 2018 di Venue Esplanades Theatres Singapura
8.	Drs. Supriyanto, M.Sn.	DOSEN	Pelaku Seni dalam rangka kerjasama kesenian Daerah Istimewa Kota Yogyakarta dengan Universitas Wesleyan dan Universitas Yale, 4 s/d 14 November 2018 di Universitas Wesleyan dan Universitas Yale, Amerika Serikat
9.	Jamal, S.I.P., M.A.	TENDIK	12th Annual Review Meeting of the ASEAN International Mobility for Students (AIMS) Programme 7 – 9 November 2018 di Hanoi, Vietnam
10.	Elang Fajar Indra Wijaya Nur Amalina Septiani	Mahasiswa DKV Mahasiswa TV & Film	2018 (AIMS) Student Exchange Programme di UiTM MARA Malaysia 1 September 2018 – 30 Januari 2019
11.	Saprila Putri Anindita	Mahasiswa DKV	2018 (AIMS) Student Exchange Programme di Thammasat University Thailand 1 September 2018 – 31 Desember 2019
12.	Daryono, S.Kar., M.Hum.	DOSEN	Pertunjukan seni tari Langen Beksan SAKURA dan Workshop dalam rangka Peringatan Tahun ke-60 Persahabatan Indonesia dan Jepang 15 s/d 24 November 2018 di Tokyo, Jepang

13.	Peni Candrarini, S.Sn., M.Sn.	DOSEN	Seniman/ penampil dalam acara Pertunjukan “The Sound of Shadows: Sugar Coated” 2 – 15 Desember 2018 di Melbourne, Australia
14.	Danis Sugiyanto, S.Sn.,M.Hum	DOSEN	Melatih kendang dalam rangka pementasan Wayang Kulit atas undangan Marianne Lessels, Vice President Community Gamelan (MCM) 12 s/d 24 Pebruari 2019 di Melbourne University, Australia
15.	Dr. Silvester Pamardi, S.Kar.,M. Hum	DOSEN	Mengajar tari klasik dalam rangka Visiting Artist-in-Residence atas undangan Joyce P Jacobson, Provost and Vice President for Academic Affair, Wesleyan, USA. 20 Pebruari s/d 30 Mei 2019 Wesleyan University, Amerika Serikat
16.	Peni Candrarini, S.Sn., M.Sn.	DOSEN	Musisi dalam rangkaian acara Pergelaran “Mosaic Interactive” a cross-cultural music collaboration and suit of performance, featuring songs and storytelling traditions from around the globe 18 Februari – 30 Maret 2019 di New York, Amerika Serikat
17.	Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn	DOSEN	Narasumber Tari dalam rangka Workshop dan Seminar Interaktif Penagenalan Wayang Orang, atas undangan Dirjen Kebudayaan, Kemendikbud kerjasama dengan KBRI di Berlin, Jerman. 3 s/d 10 Maret 2019 di Berlin, Hamburg dan Bremen, Jerman
18.	Dr. Drs. Guntur, M.Hum.	REKTOR	Menghadiri kegiatan dan menjadi pembicara pada acara The 2nd Conference of The Music Education Alliance Across the “Belt and Road” 28 April – 1 Mei 2019 di Central Conservatory of Music, Beijing, China
19.	Dr. Drs. R.M. Pramutomo., M.Hum.	WAKIL REKTOR III	Menghadiri acara The 2nd Conference of The Music Education Alliance Across the “Belt and Road” 28 April – 1 Mei 2019 di Central Conservatory of Music, Beijing, China
20.	Muhammad Hendra Himawan, M.Sn.	DOSEN	Berpartisipasi dan Narasumber Seminar “Empowering Local Cultural Through Art & Design” 25 s/d 27 April 2019 di UiTM Melaka, Malaysia
21.	Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.	DOSEN	Menghadiri Forum “The 11th International Convention of Asia Scholar (ICAS II)” 16 s/d 19 Juli 2019 di Leiden, Belanda
22.	Cahyo Destianto Tony Ekaputra Arif Wicaksono	Mahasiswa DKV Mahasiswa Pedalangan	2019 (AIMS) Student Exchange Programme di University of Philippines 27 Juli s/d 30 Desember 2019
23.	Ath Thaariq Srinarendro Utomo Camila Zahra Alrazi	Mahasiswa DKV Mahasiswa DKV	2019 (AIMS) Student Exchange Programme di Ateneo de Manila Philippines 27 Juli s/d 30 Desember 2019
24.	Herlambang Lukas Kurniawan	Mahasiswa Etno-musikologi	2019 ASEAN Student Exchange Programme di UiTM MARA, Malaysia 27 Juli s/d 30 Desember 2019



FAKULTAS  
**SENI PERTUNJUKAN**



## AKREDITASI PROGRAM STUDI

Seni Karawitan

**(A)**

Seni Pedalangan

**(A)**

Seni Tari

**(B)**

Etnomusikologi

**(A)**

Seni Teater

**(B)**

## JUMLAH MAHASISWA

Peminat

**759**

Maru

**401**

Aktif

**1.345**

Wisudawan

**196**

Beasiswa Bidikmisi

**292**

Beasiswa PPA

**33**

Beasiswa Pemda

**32**

## JUMLAH DOSEN

Profesor

**7**

Doktor

**31**

Magister

**94**

Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) memiliki program studi yang mayoritas terakreditasi A. Tiga program studi (Seni Karawitan, Seni Pedalangan, dan Etnomusikologi) sudah memperoleh akreditasi A sejak tahun 2016. Dua program studi yang lain: Seni Tari dan Seni Teater terakreditasi B. Akreditasi A terus dijaga dan dipertahankan, dan akreditasi B akan ditingkatkan menjadi A. Akreditasi berdampak positif terhadap peningkatan peringkat institusi, kemudahan lulusan dalam melamar pekerjaan, minat calon mahasiswa baru, juga citra dan kepercayaan publik.

Penerimaan mahasiswa baru (SPMB) Fakultas Seni Pertunjukan tahun 2018 dalam tiga sistem seleksi (SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri) menunjukkan capaian 93,63%, di mana 426 mahasiswa baru diterima dari daya tampung sejumlah 455 mahasiswa. Meskipun begitu, telah menunjukkan peningkatan signifikan, bertambah 133,67% (101 mahasiswa) dari jumlah mahasiswa baru tahun 2017 yang sejumlah 300 orang.

Pengembangan fakultas dilakukan dengan penambahan program studi baru. FSP sedang mempersiapkan pendirian dua program studi vokasi: Program Studi Musik Industri yang direncanakan bernaung di bawah Jurusan Etnomusikologi dan Program Studi Komposisi Musik yang bernaung di bawah Jurusan Karawitan. Perintisan ini masih sampai tahap penyusunan naskah akademik. Selain itu, FSP juga sudah berhasil menyelesaikan rekonstruksi kurikulum baru pada semua program studi di lingkungan FSP dan sudah diimplementasikan pada pembelajaran tahun akademik 2018/2019.

Kualitas layanan akademik juga ditentukan oleh penelitian yang sudah dilakukan dosen. Jumlah dosen/tenaga kependidikan yang melaksanakan penelitian di lingkungan FSP cukup banyak, yaitu 41 dosen dengan nilai hibah sebesar Rp.1,332 milyar, bahkan terdapat satu judul penelitian senilai Rp.100 juta yang didanai oleh mitra luar kampus. Publikasi ilmiah dosen tampak dari 3 (tiga) artikel telah diterbitkan dalam jurnal

nasional terakreditasi dan 2 artikel terbit di jurnal internasional serta 4 artikel terbit di jurnal nasional tidak terakreditasi. Selain itu, banyak dosen yang telah melaksanakan kegiatan PPM sebagai juri, pelatih, narasumber, dan pembicara di beragam even seni dan budaya di masyarakat, yaitu 374 kegiatan. Adapun kompetisi hibah PPM, 2 kelompok dosen memperoleh hibah Rp.39,9 juta dari DIPA ISI Surakarta.

Kegiatan akademik di lingkungan Fakultas Seni Pertunjukan senantiasa terus digalakkan, dalam tahun 2018 telah menyelenggarakan 5 kali kuliah umum dan 5 (lima) kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Wonogiri, Gunung Kidul, Magelang dan Yogyakarta. Cukup banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh 5 Himpunan Mahasiswa Prodi (HIMA Prodi). Sejumlah 95 mahasiswa terlibat dalam beragam pertunjukan/pentas di tingkat lokal, regional, dan nasional.

Prestasi mahasiswa ditunjukkan oleh prestasi 15 mahasiswa FSP yang menjuarai di berbagai tingkat (lokal, regional, dan nasional) di tahun 2018. Pengiriman delegasi mahasiswa ke berbagai even skala nasional tahun 2018 juga dilakukan, sejumlah 34 mahasiswa mewakili ISI Surakarta di even seperti Festival Kesenian Indonesia (FKI) di Surabaya, Jambore Pemuda Indonesia di Bangka Belitung, KKN Kebangsaan di Lampung, Festival Dalang Bocah dan Dalang Muda Tingkat Nasional di TMII, dan Ritech Expo dalam rangka Hari Ketahanan Teknologi Nasional di Riau. Adapun dalam even skala internasional, FSP telah mengirimkan delegasi 84 mahasiswa penari ke Opening dan Closing Asian Paragames 2018 di Jakarta dan mengirimkan Razan Mohamad (Prodi Tari) ke workshop tari Hofesh Shechter di Perth (Australia).

Pengiriman delegasi dosen ke even internasional selama tahun 2018, meliputi: Rasita Satriana (Pentas Europalia Arts Festival di Belgia dan London); Supriyanto (Misi Kebudayaan ke Abu Dhabi); Ni Nyoman Yuliarmaheni dan

Risnandar (Mengajar tari di CCoM Beijing); Peni Candra Rini (Pentas “Shadow of Java” di Amsterdam - Belanda); Matheus Wasi Bantolo (Pentas pada Call for NGO Presentation at 7” General Assembly di Paris – Prancis); I Nyoman Sukerna, Waluyo, Suraji, I Ketut Saba, Supardi, Darsono, Rusdiyantoro, Peni Candra Rini, Rasita Satriana, Iwan Budi Santoso, dan Sri Eko Widodo (Pentas “Setan Jawa” bersama Kautaman Europe Tour 2018 di Berlin – Jerman). Sedangkan pengiriman tenaga kependidikan ke luar negeri yaitu Sri Mulyana untuk pentas dan memberikan Workshop ke University of California, dan pengiriman Guntur Sulistiyono menjadi pengrawit pada pertunjukan “Shadow of Java” di Amsterdam –Belanda.

FSP memiliki komitmen tinggi dalam mendinamisasikan kehidupan seni dan budaya masyarakat, beragam kegiatan unggulan rutin digelar, diantaranya adalah pergelaran/pertunjukan dalam rangka Hari Wayang Dunia (HWD) dan Hari Tari Dunia (HTD). Pergelaran wayang kulit lakon “Pandhawa Kumpul” dengan kelir sepanjang 130 meter dan disajikan oleh 8 dalang, 25 pengrawit, dan 27 swarawati di Insititut Seni Indonesia Surakarta (9/11/2018) dalam rangka Peringatan Hari Wayang Dunia 2018, mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Pergelaran tersebut juga diikuti oleh dua dalang perempuan muda warga negara asing (WNA) yang sedang mengikuti program Darmasiswa di ISI Surakarta. Keduanya adalah Zsuzsa dari Hongaria dan Misaki Kishi dari Jepang. Selain itu, FSP memiliki program unggulan lain dalam rangka memperingati Hari Tari Dunia, yaitu “Gegara Menari” pada tanggal 29-30 April 2019. HTD ini merupakan kegiatan 24 Jam Menari yang ke-13 dan diikuti oleh 6000 penari, 600 jenis tari, 175 grup tari, dan penari 24 jam nonstop terdiri dari 6 orang. Rektor dalam sambutan mengatakan HTD adalah aset ilmu pengetahuan dan penciptaan seni, aset daerah, aset wilayah, aset semua pihak dengan harapan menjadi aset pemajuan budaya Indonesia.





*Zsuzsa dari Hongaria sedang menyajikan “Fragmen Budhalan” di HWD 2018*



*Salah satu tarian pembuka dalam HTD 2019*





*Pergelaran wayang kulit dalam rangka Hari Wayang Dunia*



*24 Jam Menari dalam rangka Hari Tari Dunia*





*Peringatan Hari Wayang Dunia 2018 di ISI Surakarta mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)*



*Suasana kuliah dengan pengajar Seniman / Empu*



FAKULTAS  
**SENI RUPA DAN DESAIN**



## AKREDITASI PROGRAM STUDI

S-I Seni Rupa Murni

**(B)**

S-I Kriya Seni

**(B)**

S-I Televisi dan Film

**(B)**

S-I Desain Komunikasi Visual

**(B)**

S-I Desain Interior

**(B)**

S-I Fotografi

**(C)**

D-4 Batik

**(B)**

D-4 Keris dan Senjata Tradisional

**(C)**

## JUMLAH MAHASISWA

Peminat

**1.027**

Wisudawan

**186**

Maru

**518**

Beasiswa Bidikmisi

**290**

Aktif

**2321**

Beasiswa PPA

**57**

Beasiswa Pemda

**1**

## JUMLAH DOSEN

Profesor

**1**

Doktor

**7**

Magister

**80**

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) memiliki 8 Program Studi yang tersebar di empat jurusan, yaitu Desain, Seni Rupa Murni, Media Rekam dan Kriya. Tahun 2019, tiga Program Studi sedang proses pengusulan perpanjangan akreditasi, yaitu Prodi Keris dan Senjata Tradisional, Prodi Fotografi, dan Prodi Batik. Tahun akademik 2018/2019 kuota mahasiswa baru meningkat dari 408 mahasiswa (2017/2018) menjadi 516 mahasiswa (2018/2019). FSRD juga mempersiapkan empat usulan Prodi baru, yaitu Program Studi D-4 Animasi, Program Studi D-4 Desain Panggung, Program Studi S-I Seni Intermedia, dan Program Studi S-I Tatakelola Seni.

Tahun 2018, FSRD melakukan penelitian dan PPM dari dana hibah kompetisi DRPM dan DIPA, rinciannya untuk penelitian 49 dosen dengan nilai Rp. 1.199.875.000,- dan PPM 7 dosen dengan nilai Rp. 339.300.000,-. Penelitian juga dilakukan oleh mahasiswa FSRD melalui program PKM Mahasiswa dan mengikuti PIMNAS 2019 yang diselenggarakan oleh RISTEK DIKTI. Untuk melindungi luaran hasil penelitian dosen maupun mahasiswa, FSRD mendorong sivitas akademiknya untuk mencatatkan Kekayaan Intelektualnya (KI). Sampai tahun 2018, tercatat ada 89 sertifikat Hak Cipta dan 8 sertifikat Desain Industri.

Pengembangan akademik FSRD Tahun 2018 adalah rekonstruksi kurikulum sesuai dengan SNPT dan KKNi dan bekerjasama dengan program Visiting Lecturer AMINEF Fulbright, mendatangkan dosen dari American University, Prof. Antonius Wiriadjaja untuk mengajar creative computing dan Introduction to Multimedia selama satu semester.

Pada tahun 2019, ada 9 dosen FSRD yang telah memiliki sertifikat asesor sertifikasi profesi bidang Fotografi, Televisi dan Film, Desain, Animasi dan Kriya. Selain itu ada tiga dosen FSRD yang terlibat penyusunan draft SKKNI di bidang Kuratorial dan Seni Grafis yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.



*Batik Art Fest 2018 di Balai Sungging Prabangkara Kampus II ISI Surakarta 2018*

FSRD mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berprestasi di bidang akademik maupun di luar akademik. Hasilnya adalah: Nur Amalia Septiana dari Prodi TV dan Film terpilih untuk mengikuti AIMS student Forum di Thailand (2019), Tim Pendapa Wetan dari prodi TV dan Film, dan Tim Walimba dari Prodi DKV lolos kompetisi Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang Ristek Dikti 2019. Juara I lomba Poster, juara I dan 3 Kategori Lomba Animasi dan pada Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) ke II Tahun 2018 pada tanggal 1 s.d. 3 Nopember 2018 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS).

Selain itu kegiatan-kegiatan FSRD ISI Surakarta dalam usaha membangun atmosfir kesenian bagi mahasiswa melalui pelaksanaan kegiatan seni budaya tahunan bertaraf lokal, regional, nasional dan internasional, seperti Kampung Seni, Batik Art Fashion (BAF), Keris Fest dan Solo Internasional Visual Art (SIVA).





*Kegiatan mendorong mahasiswa mengikuti ajang kompetisi PKM Mahasiswa di Balai Sungging Prabangkara 2018*



*Kegiatan MONEV PKM mahasiswa 5 bidang Ristek Dikti 2019, yaitu Tim Pendapa Wetan dari prodi TV dan Film, dan Tim Walimba dari Prodi DKV*





*Penelitian yang melibatkan kerjasama dengan pemerintah daerah di Pacitan terkait IKON Pariwisata Pacitan 2019*



*Dialog Kreatif dengan Pemkot Surakarta 2018*





*3D Printing Workshop oleh Prof Antonius Oktavianus (NYU)*



*Fashion Prodi D4 Batik pada Canberra Multicultural Festival 2018*

# PROGRAM PASCASARJANA

## PROGRAM STUDI

S2 Pengkajian dan Penciptaan Seni

### AKREDITASI A

S3 Pengkajian dan Penciptaan Seni

### AKREDITASI B

## MAHASISWA S2(212 ORANG)

LPDP	: 1
PasTI Tendik	: 6
Mandiri	: 205

## MAHASISWA S3 (90 ORANG)

BPDN	: 29
LPDP	: 8
Mandiri	: 53

## DOSEN (38 ORANG)

Profesor	: 7
Doktor	: 19
Dosen Tamu	: 12

Program Pascasarjana ISI Surakarta dikembangkan untuk mampu menghasilkan lulusan dengan karya penciptaan dan pengkajian seni berbasis riset yang fenomenal, kritis, kreatif, visioner, adaptif, dan beretika dengan sumber seni budaya Nusantara. Hal ini mengacu pada Permenristekdikti no. 17 tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja ISI Surakarta, bahwa Pascasarjana ISI Surakarta mempunyai tugas dan pokok sebagaimana dijelaskan pada Pasal 37, bahwa Pascasarjana ISI Surakarta mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Mulai tahun 2018 diberikan tugas pokok oleh Rektor ISI Surakarta khusus untuk

menangani pembelajaran mahasiswa. Tugas pokok dan fungsi tersebut yaitu: Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan dan meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya pendidikan tinggi.

Capaian kelulusan mahasiswa tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2017). Prosentase tingkat kelulusan mahasiswa Pascasarjana tahun 2018 sebanyak 70%. Adapun mahasiswa lulus tepat waktu pada wisuda tahun 2018 mencapai 50%. Indikator lain kualitas lulusan tampak adalah IPK lulusan. Tahun 2018, dari data yang berhasil dihimpun, IPK lulusan mahasiswa tahun 2018 dengan rata-rata di atas 3,5 sebanyak 36 mahasiswa program magister dan program doktor 13 mahasiswa. Capaian mahasiswa yang memperoleh beasiswa (LPDP, BPDN, dan PasTI) pada tahun 2018 sebanyak 40%.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah kuliah umum. Selama tahun 2018 telah dilaksanakan kuliah umum sebanyak 5 kali dengan narasumber dalam dan luar negeri meliputi: Dr. Seno Aji Gumira, M.Hum, Prof. Dr. I Gede Arya Sugiartha, S.Sen., M.Hum, Dr. Allan H. Feinsten, Dr. Jennifer Lindsay, dan Taufik Rahzen. Seminar nasional yang berhasil diselenggarakan bertemakan “Refleksi dan Restrospeksi Kreativitas Seni untuk Keindonesiaan”, sedangkan Seminar Internasional bertemakan ” Inovasi dan Kreativitas”. Pembicara utama seminar internasional yaitu Dr. G. Pino Confesaa (Italian Hon. Cosulate), Dr. Edward Herbst (The City University of New York), dan Prof. Dr. Clare Chan Suet Ching (University Pendidikan Sultan Idris Malaysia) dengan 13 pemakalah pendamping. Dari kedua seminar tersebut dihasilkan prosiding ber-ISBN dan online.





*Suasana kelas Pascasarjana*



*Pertunjukan Ghamuhyi, ujian doktor penciptaan seni karya Kamarul Jaman di Malaysia*

# KATA TOKOH

## **PUAN MAHARANI**

*Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*

*“Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, saya yakin ISI Surakarta mampu menjadi tempat untuk menjaga dan melestarikan tradisi yang menjawab kemajuan zaman melalui inovasi di bidang seni”.*



## **LAKSDA TNI (PURN) IR. LEONARDI, M.SI**

*Staf Ahli Kepresidenan RI*

*“Kantor Staf Kepresidenan Republik Indonesia memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga besar Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah konsisten membangun dan mengembangkan, keilmuan dan ekosistem seni, identitas budaya bangsa, dan kebanggaan para pemiliknya,”*

## **PROF. DR. MOH. NASIR**

*Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi*

*“Dalam rangka mendukung inovasi bidang seni, saya berharap Institut Seni Indonesia Surakarta dapat menjadi rujukan dunia”.*







## **DR. HILMAR FARID**

*Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

*“Industri kebudayaan berbasis kreativitas telah berkembang jauh melampaui sektor-sektor lain. Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman ekosistem kebudayaan. Jangan biarkan ekspresi-ekspersi kultural yang tak ternilai ini terbengkalai. Peran institusi pendidikan seperti ISI Surakarta menjadi sangat penting, karena di sinilah pengetahuan dan ekspresi estetik yang beragam dari masyarakat bisa disusun secara sistematis untuk kemakmuran bangsa”.*

## **GOETHE INSTITUT INDONESIEN**

*“Sebagai universitas seni tertua kedua di negara ini, ISI Surakarta telah menjadi pusat seni dan pendidikan yang sesungguhnya bagi para seniman pertunjukan paling berbakat di Indonesia sejak didirikan pada tahun 1964”.*



## **DR. KARYA EKA SANTI**

*Sesdirjen Rehabilitasi Sosial, Kementerian Sosial*

*“Atas nama Kementerian Sosial Republik Indonesia, kami mengapresiasi sepenuhnya apa yang telah dilakukan oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dalam mengadvokasi dan mendukung pemberdayaan disabilitas agar menjadi lebih kompetitif dan punya rasa percaya diri”.*





# KESAN ALUMNI



## TRINANTO

Alumni : D3 Kriya, 1997

Jabatan : Guru SMPN2 Sintang,  
Kalimantan Barat

Kesan : "Saya bangga menjadi Alumni ISI Surakarta, banyak hal yg saya terima dan bermanfaat dalam hidup saya... berkat menemba ilmu di ISI Surakarta. Saya sangat diperhitungkan di daerah saya terutama dalam hal SENI. Terimakasih ISI Surakarta"



## EDDY HARYANTO

Alumni : S1 Kriya Seni, 2002

Jabatan : Guru SMP Negeri 1  
Tanjung Kalimantan  
Selatan

Kesan : "Bangga terhadap ISI Surakarta smoga semakin maju dan sukses"



## PAHANTHIHAGE DILHARI PRASANGIKA

Alumni : S2 Penciptaan &

Pengkajian Seni

Asal : Sri Lanka,

Kesan : "With the help of the teachers and classmates here, I increasingly know how to play gamelan and study as same as other students. And I am very happy to see what I have learned in ISI Surakarta. This study journey really brings me a lot of meaningful experience and I think it will be very useful for my Gamelan teaching in my country later. Thanks again for all the people who helped me get this chance here".



## FAJAR AJI

Alumni : S1 Televisi dan Film, 2004

Jabatan : Dosen Universitas  
Jember

Kesan : "Menyenangkan, seru, dan menantang"



## ANGGAR ERDHINA ADI

Alumni : S1 Televisi dan Film, 2006

Jabatan : Dosen Telkom  
University Bandung

Kesan : "Ketika awal kuliah tantangan cukup tinggi karena keterbatasan. Namun justru karena keterbatasan itu kreativitas dan resiliensi menjadi semakin terasah. Bagi saya ISI adalah rumah yang selalu dirindukan"

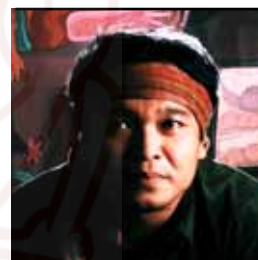


## ARIF FIYANTO

Alumni : S1 Seni Rupa Murni, 2003

Jabatan : Dosen Universitas  
Negeri Semarang

Kesan : "Sebagai alumni saya merasa sangat bangga kepada ISI Surakarta yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Seni dan Budaya dalam mendidik mahasiswa meraih kesuksesan di dunia"



## TRI WAHYUDI

Alumni : S1 Seni Rupa Murni, 2004

Jabatan : Seniman  
TW.Yudi'Studio, Solo

Kesan : "Baguss, Inovatif, progresif, kreatif, lanjutkan dik!"



## SETYO YANUARTUTI

Alumni : S3 Penciptaan dan  
Penyajian Seni, 2012

Jabatan : Kaprodi S2 Pendidikan  
Seni Budaya, Universitas  
Negeri Surabaya

Kesan : “ISI Surakarta merupakan lembaga pendidikan seni yang memiliki kredibilitas tinggi yang sangat membumi artinya memiliki keunggulan tentang nilai lokal dan nasional (back to nature) dalam penciptaan maupun pengkajian seni”



#### **RAGIL TRI OKTAVIANI**

Alumni : S2Penciptaan dan Penyajian Seni, 2013

Jabatan : Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Kesan : Etnik Jawa yang sangat kental dengan tradisinya menarik perhatian saya untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam tentang budaya ini, dari ISI Surakarta saya banyak belajar memahami ilmu tentang wawasan seni dan budaya”



#### **MERDY ROY SUNARYA TOGA-TOROP**

Alumni : S2Penciptaan dan Penyajian Seni, 2012

Jabatan : Dosen Universitas Negeri Medan

Kesan : “Terima kasih ISI Surakarta, sudah menjadi salah satu tempat yang dapat menempah aku menjadi lebih Manusia dan lebih memahami hidup”



#### **I WAYAN SUDANA**

Alumni : S3Penciptaan dan Penyajian Seni, 2014

Jabatan : Dosen Universitas Negeri Gorontalo

Kesan : “ISI Surakarta menjadi tumpuan dalam pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional. Oleh karena itu kesenian tradisional harus tetap menjadi basis kajian dengan berbagai pendekatan dan konteks. Ini akan menjadi penciri dan sekaligus keunggulan ISI Surakarta”



#### **JOKO WINARKO**

Alumni : Alumni Prodi Seni Karawitan

Jabatan : Dosen Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Surabaya

Kesan : ISI mampu mencipta generasi yg mampu tanggap di lapangan, baik dari dulu hingga sekarang...terdukung banyaknya lembaga yang simbiosis dan tempatnya dekat dg ISI.



#### **PURNAWAN ANDRA**

Alumni : Seni Tari 2011

Jabatan : PNS di Direktorat Sejarah Dirjen Kebudayaan Kemendikbud

Kesan : ISI itu menjadi wahana pendidikan yang sesungguhnya. dia tidak ndakik2 mendedahkan teori2 ajaib ilmu pengetahuan (meski tentu saja tetap diajarkan sbg pondasi pemikiran), tp lbh menjawabantahkan pd pembelajaran utama - ttg rasa. diluar estetika kesenian yg konon mengedepankan kata yg satu itu, rasa disini lgsg teraplikasikn dlm keseharian - pergaulan, tukar pikiran dlm konteks proses kreatif sampai dengan penelusuran pemahaman ttg makna tsb dlm kehidupan. dan nyatanya, hal tsb mewujudkan dlm magna opus karya2 yg dihasilkan kampus. diluar hal itu brgkli mnyebabkn saya jd krasan bertahun2 di kampus, tp sy pikir, rumusan itu mnjadi hal esensial dlm pencarian pengetahuan dlm institusi pendidikan perguruan tinggi semacam ISI. dan nyatanya, hal itu menjadi kontekstual disaat ini - dimana bnyak org bicara lantang seakan berdasar dalil2 logika, tp melewati suatu hal mendasar dlm kehidupan kemanusiaan - ttg rasa



#### **SULARSO**

Alumni : Etnomusikologi 2004

Jabatan : Dosen UAD Yogyakarta saat ini sedang menempuh Program Studi PhD Pendidikan Musik di Nanjing University of The Arts, China.

Kesan : Pengetahuan dan pengalaman adalah dua hal yg dibutuhkan utk menata puzzel kehidupan, dan ISI Surakarta memberikan keduanya dalam paket pembelajaran artistik yg lengkap.

# UCAPAN TERIMA KASIH

**Dengan penuh hormat kami menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap elemen yang telah berbakti dan mengabdikan kepada Institut Seni Indonesia Surakarta, terutama kepada pimpinan unit, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mahasiswa yang telah bekerja keras dan berjasa dalam mengharumkan institut tercinta ini.**

Ucapan terima kasih secara khusus, kami sampaikan pula kepada Yang Terhormat:

- 1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia**
- 2. Rektor terdahulu:**  
**Prof. Dr. Soetarno, DEA.**  
**(transisi dari STSI menjadi ISI)**  
**Prof. Dr. Waridi, S.Kar., M.Hum.**  
**(almarhum)**  
**Prof. Dr. T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S.**  
**Prof. Dr. Sri Rochana**  
**Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum.**
- 3. Dewan Pertimbangan**
- 4. Dewan Empu**  
**Ki H. Manteb Soedharsono**  
**Ki H.M. Syakirun**  
**Moeniardi Sayid**  
**Suwito Witoradyo**  
**Suyadi Tedjopangrawit**
- 5. Dewan Senat Institut**
- 6. Pimpinan Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi di Provinsi Jawa Tengah**
- 7. Instansi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah**
- 8. Lembaga Mitra**
- 9. Segenap insan pers dan media massa**

Semoga Bapak, Ibu, serta saudara-saudari mendapat balasan pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa atas amal baik yang telah diberikan. Untuk mereka yang telah mendahului kita, marilah kita doakan, semoga mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa. Amiin YRA.





**INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**TIM PENYUSUN**

Prastawa Sunu, S.Sos., M.M.  
Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.  
Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn.  
Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.  
Much. Sofwan Zarkasi, S.Sn., M.Sn  
Satriana Didiek Isnanta, S.Sn., M.Sn  
Jamal, SIP., M.A.